

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA ANAK
MELALUI MEDIA *POP UP BOOK* DI RA DALIHAN NATOLU
KECAMATAN PADANG SIDIMPUAN UTARA KOTA
PADANG SIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada
Jurusan Raudhatul Athfal (RA)*

OLEH:

NURHIKMAH HASIBUAN
NPM: 1601240060P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kaptein Mukhtar Basri No. 1 Telp. (061) 6619036 Medan 20238
Website : <http://www.ummsu.ac.id> E-mail : rector@ummsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1940, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : NUR HIKMAH
NPM : 1601240060P
Program Studi : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA ANAK MELALUI MEDIA POP UP BOOK DI RA DALIHAN NATOLU KECAMATAN PADANG SIDIMPUAN UTARA KOTA PADANG SIDIMPUAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2017

Pembimbing Skripsi

(Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi

(WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi)

Dekan

(Dr. MUHAMMAD QORIB, MA)

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : NUR HIKMAH
NPM : 1601240060P
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Media *Pop Up Book* Di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2017
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



NURHIKMAH



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Nama : NURHIKMAH HASIBUAN
NPM : 1601240060P
Program Studi : Pendidikan Raudhatul Athfal
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Media Pop Up Book Di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
19/10-2017	Perbaiki pro-situs lengkap RRI & LRS [S&I III] lengkap dokumentasi sunt balasan riset		
24/10-2017	Acc Sidang		

Diketahui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Medan, 2017

Pembimbing

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA ANAK MELALUI
MEDIA *POP UP BOOK* DI RA DALIHAN NATOLU KECAMATAN PADANG
SIDIMPUAN UTARA KOTA PADANG SIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada
Jurusan Raudhatul Athfal (RA)*

OLEH:

NURHIKMAH
NPM: 1601240060P

Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

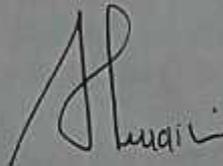
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : NUR HIKMAH
NPM : 1601240060P
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Media *Pop Up Book* Di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan

Medan, Oktober 2017

Pembimbing Skripsi

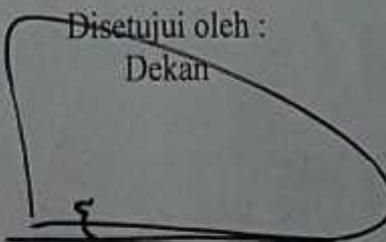


(Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA)

Disetujui oleh :
Ketua Program Studi


(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Disetujui oleh :
Dekan


(Dr. Muhammad Qorib, MA)

Medan, Oktober 2017

Nomor : Istimewa
Lamp : 3 (tiga) eksamplar
Hal : Skripsi a.n. Nurhikmah
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Nurhikmah yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Ber cerita Anak Melalui Media *Pop Up Book* Di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing Skripsi



(Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA)

ABSTRAK

Nurhikmah Hasibuan, 161240060P, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Pop Up Book di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan”. Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athafal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan bercerita anak dengan menggunakan media pop up book di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak dengan menggunakan media pop up book. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam tiga siklus yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di RA Dalihan Natolu dengan obyek anak-anak RA Dalihan Natolu yang berjumlah 20 orang anak yang terdiri dari anak laki-laki berjumlah 7 orang dan anak perempuan 13 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi bersama guru kelas. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan bercerita anak. Peningkatan kemampuan bercerita anak, meningkat secara bertahap pada kondisi awal sebelum pemberian tindakan hasil rata-rata yang diperoleh pada pra siklus yaitu 26,6%, sedangkan pada siklus 1 diperoleh hasil akhir rata-rata kemampuan motorik kasar anak sebesar 48,5 % dan pada siklus 2 diperoleh hasil rata-rata 73,3 %. Pada siklus 3 diperoleh hasil rata-rata kemampuan motorik kasar anak sebesar 80 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui media pop up book dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan

Kata Kunci : Bercerita, Pop Up Book

ABSTRACT

Nurhikmah Hasibuan, 161240060P, "Efforts to Increase the Story of Story Through Pop Up Book Media in RA Dalihan Natolu District Padang Sidimpuan Utara Padang Sidimpuan City". Study Program Teacher Education Raudhatul Athafal University of Muhammadiyah Sumatera Utara.

The formulation of the problem in this research is the effort to improve the ability to tell children by using pop-up book media in RA Dalihan Natolu, Padang Sidimpuan Utara Sub-district, Padang Sidimpuan City. The purpose of this research is to increase the ability of children to use the media by using pop up book media. This research is a Classroom Action Research conducted in three cycles consisting of action planning, action implementation, observation / observation and reflection. This research was conducted at RA Dalihan Natolu with children object of RA Dalihan Natolu which amounted to 20 children consisting of boys amounted to 7 people and 13 girls. Data collection techniques in this study is using observations made by researchers by collaborating with classroom teachers. The results obtained in this study is an increase in the ability to tell a child. Increased ability to tell the story of children, gradually increase in the initial condition before giving the action of the average result obtained in pre cycle that is 26,6%, whereas in cycle 1 is obtained the mean result of mean motor ability of children crude equal to 48,5% and at cycle 2 obtained an average yield of 73.3%. In the third cycle obtained the average average motor abilities of children is 80%. Based on the results of this study can be concluded that through the media pop up book can improve the ability to tell children RA Dalihan Natolu District Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan

Keywords: Storytelling, Pop Up Book

KATA PENGANTAR



Assalamualikum wr. Wb

Alhamdulillahirabbilalamin, sagala puji penulis haturkan kepada sang pencipta Alam beserta isinya, Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. sehingga dalam penulisan dan penyusunan Proposal Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Proposal Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Proposal ini yaitu :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Media Pop Up Book di RA. Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan”

Dalam penulisan Proposal ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing penulis dan mengajarkan tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Selaku ketua Jurusan Raudhatul Athafal (RA) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan penghargaan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini.
6. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan Proposal ini.

Peneliti juga menyadari bahwa Proposal ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata penulis mengharapkan semoga Proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Medan , 2017

Peneliti

(NURHIKMAH HASIBUAN)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Cara Pemecahan Masalah	4

E. Hipotesis Tindakan	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Hakikat Kemampuan Bercerita	8
1. Pengertian Kemampuan	8
2. Pengertian Bercerita	8
3. Hakikat Kemampuan Bercerita	10
4. Manfaat Kegiatan bercerita	11
5. Tahapan kemampuan Bercerita.....	13
6. Penilaian Dalam Kemampuan Bercerita	14
B. Hakikat Media <i>Pop Up Book</i>	16
1.....	P
Pengertian Media	16
2.....	M
Manfaat Media	17
3.....	P
Pengertian <i>Pop Up Book</i>	18
4.....	M
Manfaat Media <i>Pop Up Book</i>	20
5.....	T
Tahapan Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i> Dalam Peningkatan Kemampuan Bercerita	21
C.	P
Penelitian Yang Relevan	22

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Setting Penelitian	24
1. Tempat Penelitian	24
2. Waktu Penelitian.....	24
3. Siklus PTK.....	24
B. Persiapan PTK.....	26
C. Subjek Penelitian	26
D. Sumber Data	26
1. Anak.....	26
2. Guru	27
3. Teman Sejawat.....	27
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	28
1. Teknik Pengumpulan Data.....	28
2. Alat Pengumpulan Data	29
F. Indikator Kinerja.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Prosedur Penelitian.....	32
1. Pra Siklus	32
a. Tahap Perencanaan.....	32
b. Tahap Pelaksanaan	33
c. Tahap Pengamatan.....	33
d.Tahap Refleksi.....	33
2. Siklus 1.....	34
a. Tahap Perencanaan.....	34
b. Tahap Pelaksanaan	34
c. Tahap Pengamatan.....	34
d. Refleksi.....	35
3 Siklus 2.....	35
a. Tahap Perencanaan.....	35
b. Tahap Pelaksanaan	35
c. Tahap Pengamatan.....	35

d. Tahap Refleksi.....	35
4.Siklus 3.....	36
a. Tahap Perencanaan.....	36
b. Tahap Pelaksanaan.....	36
c. Tahap Pengamatan.....	36
d. Tahap Refleksi.....	36
I. Personalia Penelitian.....	37
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A.....	D
eskripsi Penelitian Pra Siklus	38
B.....	D
eskripsi Penelitian Siklus 1	44
C.....	D
eskripsi Penelitian Siklus 2	55
D.....	D
eskripsi Penelitian Siklus 3	66
E. Pembahasan Penelitian	76
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	78
A.....	K
esimpulan	78
B.....	S
aran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 . Jadwal Penelitian	24
Tabel 2. Nama Anak Pesantren Modern Daar Al-Ulum 2017/2018	26
Tabel 3. Data Guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum 2017/2018	27
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	28
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	29
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	31
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	37
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	39
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	40
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	43
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	50
Tabel 12. Siklus 1	51
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	53
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	61
Tabel 15. Siklus 2	62
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	64
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3	72
Tabel 18. Siklus 3.....	73
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	75

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	41
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	52
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	63
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	74
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	77

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III
2. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang memiliki karakteristik berbeda dengan anak usia dini lainnya, sehingga pendidikannya pun perlu dipandang sebagai sesuatu yang dikhususkan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang–Undang (UU) No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani seorang anak supaya memiliki kesiapan dalam memasuki kehidupan yang lebih lanjut lagi. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menerapkan pendidikan yang mengacu pada segala aspek-aspek atau kemampuan dasar yang sedang berkembang dalam diri anak.¹

Bidang pengembangan kemampuan dasar anak usia 3-4 tahun mencakup bidang fisik, bahasa, kognitif dan seni. Kemampuan dasar anak merupakan hal yang sangat menarik untuk diteliti, salah satunya kemampuan berbahasa anak. Bahasa merupakan alat dan cara untuk berkomunikasi. Dalam komunikasi pikiran dan perasaan individu dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian, misalkan dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan dan mimik muka. Bercerita merupakan kemampuan bahasa ekspresif yang melibatkan pemindahan arti melalui simbol visual dan verbal yang diproses dan diekspresikan anak. Bercerita adalah salah satu komponen yang ada pada kemampuan berbicara anak. Ketika seorang anak mencoba untuk menceritakan pengalamannya kepada orang tua atau temannya, maka anak akan belajar untuk menyusun bahasa dan mengonsep arti dari suatu

¹ Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Dasar Anak Usia Dini* (Jakarta :PT Index, 2009) h. 138

bahasa yang dipahaminya. Minat bercerita anak tentang pengalaman individunya dapat dikembangkan berdasarkan tingkat umurnya.²

Kurikulum berbasis kompetensi mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran terintegrasi dalam tiga bidang pengembangan (moral, sosial, kemampuan dasar) yang memungkinkan guru untuk memilih metode cerita dan bercerita. Pada kurikulum ini guru bebas untuk menggunakan media yang akan digunakan, akan tetapi tetap dengan rambu rambu yang ada. Ketentuan rambu-rambu tersebut berupa media yang harus bermanfaat, layak, menarik perhatian dan minat peserta didik, merangsang tumbuhnya pengertian dan usaha pengembangan nilai-nilai.³

Salah satu indikator perkembangan kemampuan berbahasa anak adalah mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara runtut. Cerita tersebut dapat berupa cerita yang telah dibacakan oleh guru maupun pengalaman anak itu sendiri. Melalui kegiatan bercerita, anak dapat mendengarkan dan membedakan bunyi, suara, dan kalimat yang sederhana. Selain itu, anak juga dapat untuk berpikir dan memahami tentang suatu pengajaran dengan menceritakannya kembali.

Beberapa anak sudah bercerita dengan baik dan ada juga yang belum lancar. Dalam penelitian ini aspek yang akan dinilai pada kegiatan bercerita pada RA Dalihan Natolu ada tiga, yaitu mampu menjawab pertanyaan sederhana, mampu bercerita 5-6 kata dalam satu kalimat, dan mampu melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah di perdengarkan. Untuk meningkatkan aspek bahasa anak, guru perlu menstimulasi anak supaya ikut aktif dalam kegiatan bercerita di dalam kelas. Oleh karena itu, menggunakan media yang baru dan menarik dalam pembelajaran diharapkan dapat merangsang aspek bahasa anak dengan baik.

Berdasarkan kondisi tersebut, anak RA Dalihan Natolu perlu untuk ditingkatkan kemampuan bercerita pada masing-masing anak. Mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bercerita, maka peneliti perlu melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan

² *Ibid*

³ Undang-undang Republik Indonesia No .20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Sinar Grafika. h. 23

untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak ini menggunakan media *Pop Up Book*.

Menurut Montanaro menyatakan *Pop Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi”.⁴

Pendapat lain dikemukakan oleh Muktiono “*Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang dapat ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan”.⁵

Dengan demikian media *Pop Up Book* dapat dikatakan buku gambar berdiri yang menyerupai keadaan nyata dan dapat digunakan untuk media pembelajaran yang sangat menarik. Manfaat media *Pop Up Book* menurut Dzuanda adalah mengajarkan anak untuk lebih mencintai buku dan memperlakukannya dengan baik dan menambahkan pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda dengan nyata. Keunggulan media *Pop Up Book* dibandingkan dengan media lain yaitu suatu media yang masih baru dan menarik untuk anak yang dapat menggambarkan keadaan aslinya.⁶

Hasil observasi awal di RA Dalihan Natolu pada tanggal 01 Mei 2017, Kegiatan pembelajaran pengembangan bercerita anak di RA Dalihan Natolu masih perlu ditingkatkan. Dari 15 anak di RA tersebut terdapat sepuluh anak yang belum memiliki kemampuan bercerita dengan baik dan lima anak sudah memiliki kemampuan bercerita secara optimal. Di RA Dalihan Natolu kegiatan bercerita dilakukan dengan menggunakan berbagai media, seperti gambar dan buku cerita. Media tersebut menjadikan anak lebih tertarik untuk mendengarkan guru bercerita. Seharusnya hal yang mendasari dalam kegiatan bercerita adalah cara anak terlibat dalam mengungkapkan hal-hal yang dirasakan dengan sebuah ungkapan kata. Namun pada kenyataannya dengan menggunakan media gambar,

⁴ Montanaro, A. (2009). *A Concise History Of Pop Up And Movable Books*. h. 56

⁵ Muktiono, J. (2003). *Aku Cinta Buku (menumbuhkan minat baca pada anak)*. Jakarta. Elex Media Komputindo.h. 65

⁶ Dzuanda.(2011). *Perancangan Buku Cerita Anak Pop-Up Tokoh-tokoh Wayang Berseri, Seri “Gatot Kaca”*.Jurnal Library ITS.h. 5

anak RA Dalihan Natolu kurang mampu untuk bercerita di depan kelas dan sulit untuk menggunakan kata-kata sendiri.

Hasil yang akan diharapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah anak dapat bercerita dengan menggunakan kata-kata sendiri untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Media *Pop Up Book* di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Anak belum mampu menceritakan isi cerita dengan baik
2. Metode bercerita melalui media *Pop Up Book* belum dibudayakan
3. Media yang digunakan guru dalam bercerita kurang menarik

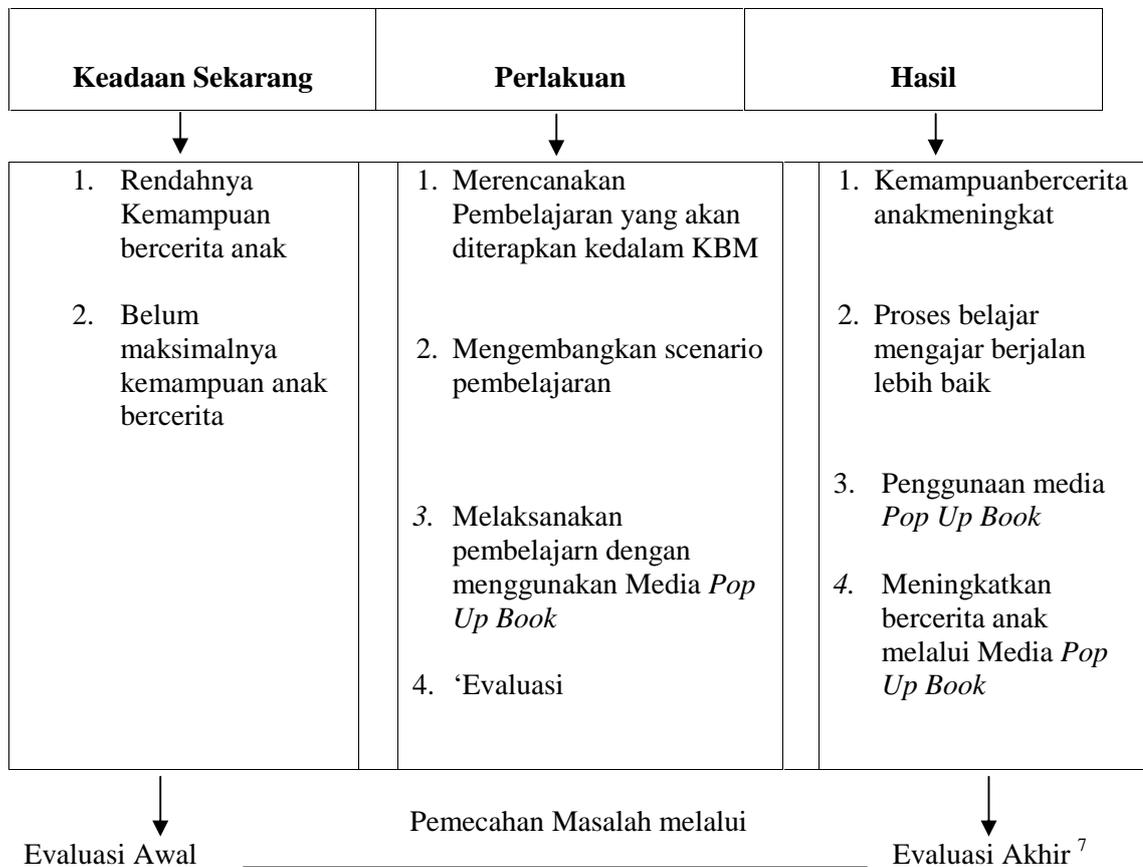
C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan kemampuan bercerita anak dengan Media *Pop Up Book* di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan ? “

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran bercerita yang dilakukan guru RA Dalihan Natolu Padang Sidempuan, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui Media *Pop Up Book* peneliti mencoba meningkatkan kemampuan bercerita anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram I .Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Melalui Media *Pop Up Book* Dapat Meningkatkan Kemampuan bercerita anak di RA Dalihan Natolu Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan “.

⁷ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak dengan menggunakan Media *Pop Up Book* di RA Dalihan Natolu Padang Sidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan bercerita anak dengan Media *Pop Up Book* di Raudhatul Athfal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak dengan Media *Pop Up Book*.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Dalihan Natolu Padang Sidempuan diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak melalui Media *Pop Up Book*.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat memperbaiki mutu pembelajaran dimana guru mendapat kesempatan untuk merefleksi kinerjanya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuannya.
- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Dalihan Natolu Padang Sidempuan dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak.

3. Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hakikat Kemampuan Bercerita

1. Pengertian Kemampuan

Kemampuan yang dimiliki seseorang dapat dikembangkan secara optimal melalui pembiasaan - pembiasaan yang dilakukan setiap harinya. Tarigan berpendapat bahwa kemampuan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Maka perlu dilatih dan diadakan tes untuk mengetahui hasil yang dicapai. Komponen yang perlu diperhatikan didalam tes seperti fonologi, ortografi, struktur, kosakata, kecepatan kelancaran umum dalam keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.⁸

Selain itu Rusman berpendapat bahwa keterampilan adalah suatu bentuk kemampuan anak menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan dalam mengerjakan sesuatu.⁹

Sedangkan setiap kemampuan itu, berhubungan erat sekali dengan tiga kemampuan lainnya dengan cara yang beraneka ragam seperti menyimak bahasa, berbicara, setelah itu baru membaca dan menulis. Kemampuan memerlukan pengetahuan serta kemampuan untuk berfikir yang memadai selain itu juga diperlukan penguasaan beberapa keterampilan.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan merupakan bentuk dari suatu kemampuan menggunakan pikirannya agar dapat memperoleh keterampilan berbahasa dengan cara banyak praktek dan latihan.

2. Pengertian Bercerita

Sebuah ketertarikan anak dengan cerita tumbuh sejak mereka mengerti akan peristiwa yang terjadi disekitarnya dan juga pada saat anak memiliki memori yang mampu untuk merekam beberapa kabar berita, memperhatikan penyampaian

⁸ Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Edisi Revisi*. Bandung : Angkasa. h. 1

⁹ Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok : Kharisma Putra Utama Offset. h. 6

¹⁰ Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosadakarya. h. 122

cerita sederhana yang sesuai dengan karakternya. Anak akan mendengarkan cerita dengan ketertarikannya dan mereka akan meminta cerita yang lainnya karena menurut mereka cerita itu menyenangkan.¹¹

Bercerita merupakan sarana yang sering digunakan orang tua atau guru untuk membentuk kepribadian anak dan mendidik anak melalui pendekatan yang berkaitan dengan lingkungan sekitarnya. Anak dapat melakukan stimulasi dari isi cerita yang diberikan dengan mengambil nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya.

Musfiroh mengemukakan bahwa “Bercerita merupakan sarana komunikasi linguistik yang kuat dan menghibur yang dapat mengajarkan siswa dalam mengenal ritme, pitch (pola titi nada), dan nuansa bahasa”.¹² Pendapat yang lain dikemukakan oleh Bachir “Bercerita adalah menuturkan suatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain”.¹³

Bercerita juga mampu untuk meningkatkan kemampuan anak dalam hidup bersosial. Bercerita secara lisan dapat mendukung anak untuk belajar membaca, memahami pengetahuan dunia, dan menjadikan sosial emosi yang baik. Selain itu, bercerita juga merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan atau tanpa alat peraga tentang hal yang akan disampaikan dalam bentuk pesan, informasi, atau dongeng untuk didengarkan dengan rasa yang menyenangkan. Kegiatan bercerita juga memerlukan pendengaran yang baik, penglihatan, berbicara dan ekspresi yang menarik ketika bercerita.¹⁴

Bercerita adalah bertutur dengan intonasi yang jelas, menceritakan sesuatu hal yang berkesan, menarik, memiliki nilai-nilai khusus dan tujuan khusus. Menurut Priyono dalam Latif kegiatan bercerita sebenarnya tidak hanya sekedar bersifat hiburan belaka, melainkan memiliki tujuan yang lebih luhur, yakni pengenalan alam lingkungan, budi pekerti dan mendorong anak melakukan hal-

¹¹ *Ibid* h. 7

¹² *Opcit* h. 23

¹³ Bachir, Bachtiar S. 2011. *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-Kanak dan Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Depdiknas. h. 10

¹⁴ Rahayu. 2013. *Anak Usia TK : Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta : Index. h. 80.

hal yang positif. Melalui cerita anak akan menyerap pesan-pesan yang dituturkan melalui kegiatan bercerita. Penuturan cerita yang serasi informasi dihayati anak dan akan diterapkan dalam kehidupannya.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bercerita merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak yang dilakukan secara lisan dengan memberikan sedikit sisipan nasehat di dalamnya dan nilai moral yang dapat menimbulkan perasaan bahagia, sedih, atau bahkan rasa penasaran pada anak. Bercerita juga dapat menjadikan anak berimajinasi tinggidi dengan isi cerita di dalamnya yang anak senantiasa mengembangkan jalan cerita dengan pikirannya sendiri. Dengan bercerita anak akan lebih bersemangat dalam menjalankan pembelajaran yang dilakukannya di sekolah dengan senang.

Bercerita juga sebuah sarana untuk memberikan saran dan kritik kepada anak secara halus dan tidak menyakiti hati anak. Anak-anak merupakan manusia yang baru tumbuh dengan sangat baik yang menerima masukan semacam cara dengan bercerita, terutama untuk membentuk pola norma dan perilaku yang halus dan juga baik. Cerita juga dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak, baik itu cerita secara lisan maupun secara tulis. Dengan pembawaan cerita yang menarik dan mimik wajah yang sesuai dengan isi cerita, anak akan menikmati isi cerita dengan baik terutama pada cerita yang menyenangkan dengan dunia yang dekat dengan anak dan anak akan bertanya-tanya yang akan terjadi berikutnya.

3. Hakikat Kemampuan Bercerita

Kemampuan setiap anak berbeda-beda sesuai dengan tahap perkembangannya. Mustakim berpendapat bahwa “Anak yang sudah mengetahui bacaan dan visual gambar maka anak memiliki keterampilan yang memadai, memahami dan menyampaikan isi cerita kepada orang lain.”¹⁶ selain itu Bachir juga mengemukakan pendapatnya bahwa dengan peningkatan kemampuan berkomunikasi lisan melalui berbahasa akan dapat meningkat dengan terlatihnya

¹⁵ Latif. 2012. *The Miracle of Storytelling (Mencerdaskan Anak Dengan Dongeng dan Cerita)*. Jakarta : Bestari Buana Murni h. 14

¹⁶ Mustakim. 2011. *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional h. 50

anak dalam melakukan kegiatan mendengarkan, memberikan respon, memberikan jawaban dan lain-lain sebagai aktivitas anak dalam melakukan kegiatan bercerita.¹⁷

“Seorang guru yang menentukan kegiatan bercerita sebagai pilihan yang akan dilakukan, perlu membekali diri dan mengasah kemampuan berbahasanya, karena kemampuan pencerita dalam memanfaatkan bahasa dapat menciptakan suasana dan mempertinggi ketercapaian tujuan,”¹⁸

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan bercerita merupakan penyampaian suatu hal yang mengisahkan tentang sebuah kejadian atau perbuatan kepada orang lain secara lisan dengan menggunakan bahasa yang baik agar dapat mencapai tujuan dari cerita yang disampaikan.

4. Manfaat Kegiatan Bercerita

Menurut Musfiroh bercerita tidak sekedar memberi manfaat emotif tetapi juga membantu pertumbuhan mereka dalam berbagai aspek. Melalui bercerita, anak mampu mengembangkan kemampuan sebagai berikut:¹⁹

a. Membantu pembentukan pribadi dan moral anak

Cerita mendorong perkembangan moral pada anak karena beberapa alasan. Pertama, menghadapkan anak pada situasi yang mengandung dengan kehidupan yang dihadapinya. Kedua, cerita dapat memancing anak dalam menganalisis situasi dengan melihat bukan hanya yang Nampak tapi juga yang tersirat didalamnya. Ketiga, cerita dapat mengembangkan anak untuk menelaah perasaannya sendiri sebelum ia mendengar respon dari orang lain.

b. Menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi

Anak membutuhkan cerita karena beberapa hal. Pertama, anak membangun gambaran-gambaran mental pada saat guru memperdengarkan kata-kata yang melukiskan kejadian. Kedua, anak memperoleh gambaran yang beragam sesuai dengan latar belakang pengetahuan dan pengalaman masing-

¹⁷ *Opcit* h. 12

¹⁸ *Opcit* h. 107

¹⁹ *Opcit* h. 81

masing anak. Ketiga, anak memperoleh kebebasan untuk dapat melakukan pilihan secara mental. Keempat, anak memperoleh kesempatan menangkap imajinasi dari citraan-citraan cerita. Kelima, anak memperoleh kesempatan untuk merangkai hubungan sebab akibat secara imajinatif.

c. Memacu kemampuan verbal anak

Memacu kemampuan berbicara dapat dengan cara melakukan kegiatan bercerita. Pertama, anak yang pandai untuk berbicara akan memperoleh pemuasan kebutuhan dan keinginan. Kedua, anak pandai berbicara memperoleh perhatian dari orang lain. Ketiga, anak yang pandai berbicara mampu untuk membina hubungan dengan orang lain. Keempat, anak yang pandai berbicara akan mendapat penilaian baik dari orang lain.

d. Merangsang minat menulis anak

Cerita dapat menimbulkan inspirasi anak untuk membuat cerita. Dengan kata lain, cerita dapat menstimulasi anak dalam membuat cerita sendiri, anak akan terpacu dengan menggunakan kata-kata yang telah diperolehnya, dan terpacu untuk menyusun kata-kata dalam kalimat dengan perspektif dongengnya sendiri.

e. Merangsang minat baca anak

Anak-anak pada dasarnya sangat menyukai buku-buku cerita. Mereka sangat antusias untuk membuka-buka, melihat gambar-gambar, dan bahkan sampai membacanya. Menstimulasi minat baca anak lebih penting daripada mengajarkan anak membaca. Pengalaman menunjukkan, anak-anak yang dibiarkan berkegiatan secara aktif dengan lingkungan baca memiliki minat dan kemampuan baca lebih besar daripada anak-anak yang diajarkan membaca melalui paksa.

f. Membuka cakrawala pengetahuan anak

Manfaat cerita sebagai pengembang cakrawala anak dapat tempat pada cerita-cerita mengenai karakter budaya. Anak dengan tidak langsung mendapatkan informasi mengenai bahasa yang berbeda-beda dari berbagai daerah di Indonesia. Anak-anak dapat memperoleh transmisi budaya dari teman sebayanya, orang dewasa melalui objek atau alat.

Pendapat lain dikemukakan oleh Moeslichatoen manfaat dari kegiatan bercerita untuk anak adalah:²⁰

- a. Memberikan pengetahuan dalam sosial, norma, dan agama,
- b. Memberikan pengamalan pada anak untuk berlatih mendengar, dan
- c. Sarana untuk memberikan pengalaman belajar yang dapat menggetarkan perasaan anak.

Sejalan dengan pendapat di atas, Bachir mengatakan bahwa kegiatan bercerita dalam program TK sebagai berikut:²¹

- a. Mengembangkan kemampuan dasar untuk mengembangkan daya cipta, dalam pengertian membuat anak kreatif, yaitu lancar, fleksibel, dan orisinil dalam bertutur kata, berpikir, serta beroleh tangan dan berolah tubuh sebagai latihan motorik halus maupun kasar, dan
- b. Pengembangan kemampuan dasar dalam pengembangan bahasa agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat kegiatan bercerita pada anak adalah untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak secara verbal maupun nonverbal. Bercerita juga dapat menambahkan pengetahuan anak dan imajinasi anak.

5. Tahapan Kemampuan Bercerita

Bercerita digunakan sebagai materi untuk mengembangkan kompetensi dasar berkomunikasi. Cara belajar pada anak usia dini berbeda dengan orang dewasa pada umumnya. Sebuah rangsangan yang diberikan guru melalui kegiatan pembelajaran yang akan mudah diingat dan ditiru oleh anak, sehingga dari rangsangan tersebut dapat dilihat dari kemampuan yang ditunjukkan anak sehari-hari. Kegiatan bercerita pada anak melatih untuk berpikir secara rasional tentang letak komponen bahasa misalnya subjek, predikat, objek, dan keterangan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bachri Melalui pembiasaan mendengarkan cerita, kemudian menceritakannya kembali akan mendukung logika berbahasa anak dengan baik dan benar.²²

Bercerita dalam kurikulum berbasis kompetensi memenuhi kriteria ciri-ciri pembelajaran RA, yakni memberikan pengalaman psikologis dan linguistik pada

²⁰ Moeslichatoen.2011. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Rineka Cipta h. 168

²¹ *Opcit* h. 101

²² *Ibid* h. 160

siswa, sesuai minat anak, sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak.²³ Sementara pendapat lain dikemukakan oleh Brown dalam Nurgiyantoro menjelaskan bahwa kompetensi bahasa seseorang berkaitan dengan pengetahuan tentang sistem bahasa, tentang struktur, kosa kata dan bagaimana aspek tersebut saling berhubungan atau berkaitan dengan baik.²⁴

Pada saat anak diminta untuk menceritakan kembali sebuah cerita dengan versi anak sendiri melalui pengalaman atau melalui lingkungan sekitarnya, biasanya anak diminta untuk berdiskusi dengan guru atau temannya. Dengan diskusi tersebut anak dapat mengekspresikan idea tau gagasan-gasannya sendiri. Guru sebagai pendengar yang baik dapat memberikan sebuah masukan yang benar dengan mengoreksi apa yang salah pada anak, maupun itu kosa kata yang digunakan anak, kreativitas anak saat bercerita, dan proses berpikir anak mengenai cerita yang telah disampaikan.

Dari tahapan-tahapan di atas dapat disimpulkan bahwa anak mempunyai tahapan untuk bercerita yaitu tahap anak menerima cerita dan mendengarkan cerita dari orang tua atau guru dengan baik, kemudian anak mengungkapkan kemampuan berceritanya dengan bahasa yang sesuai dengan anak.

6. Penilaian Dalam Kemampuan Bercerita

Dalam kegiatan pembelajaran tidak lengkap tanpa adanya sebuah penilaian. Tyler dalam Nurgiyantoro menjelaskan penilaian adalah sebuah proses pengumpulan data untuk mengumpulkan sejauh mana, dalam hal apa dan bagian mana tujuan dalam sebuah pendidikan sudah tercapai.²⁵

Sedangkan Moeslichatoen menjelaskan bahwa penilaian adalah suatu usaha mengumpulkan dan menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan menyeluruh tentang proses dan hasil suatu perembangan serta pertumbuhan yang telah dicapai anak melalui sebuah pembelajaran.²⁶

²³ *Ibid* h. 28

²⁴ Nurgiyantoro.2013. *Teori Pengkajian Fiks*. Yogyakarta : Gajahmada University Press. h. 280

²⁵ *Ibid*

²⁶ *Opcit* h. 168

Nurdiyantoro memaparkan bahwa kemampuan bercerita anak dapat diukur melalui tiga indikator yaitu ²⁷

- a. Menyambung cerita
- b. menceritakan kembali
- c. Bercerita dengan gerak tubuh

Pendapat lain juga dikemukakan dalam jurnal *Teaching Exceptional Children* oleh Craig, Hull, Haggart, dan Crowder (2011:33) menyebutkan “oral stories rely on the storyteller’s voice and rhythm to convey meaning”. Suara yang jelas dengan intonasi yang baik merupakan aspek penting dalam bercerita. Dalam jurnal *Teaching Exceptional Children* oleh Craig, dkk juga mengemukakan bahwa “use mine to help children retell stories using their bodies”. Mimik muka juga akan menjadikan cerita lebih menarik dan hidup. Kemampuan bercerita anak memiliki standar kompetensi mampu berkomunikasi secara lisan, memiliki kebidaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.²⁸

Dari standar kompetensi di atas, kegiatan bercerita dapat diukur melalui tiga aspek yang dikutip dari permendiknas nomor 58 tahun 2009 yaitu: (1) mampu menjawab pertanyaan sederhana, (2) mampu bercerita 5-6 kata dalam satu kalimat, dan (3) melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian dalam kegiatan bercerita terdapat banyak indikator yang dapat dinilai, salah satunya aspek yang ada pada permendiknas nomor 58 tahun 2009. Indikator pertama diharapkan anak dapat menjawab pertanyaan sederhana yang diberikan guru mengenai *Pop Up Book* yang dibacakan oleh guru. Guru akan memberikan pertanyaan secara sederhana dan anak diminta untuk menjawab dengan lantang. Indikator kedua anak diharapkan mampu menggunakan 5-6 kata saat menceritakan cerita yang ada dalam *Pop Up Book*. Kosakata anak yang baru akan merangsang anak untuk dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Indikator ketiga diharapkan anak mampu melanjutkan cerita di depan guru dengan baik dan benar. Anak akan meneruskan cerita yang telah dibacakan guru atau yang telah diceritakan temannya secara bergantian.

²⁷ *Opcit* h.169

²⁸ Jurnal *Teaching Exceptional Children* oleh Craig, Hull, Haggart, dan Crowder. 201. h.

B. Hakikat Media *Pop Up Book*

1. Pengertian Media

Gerlach & Ely dalam Arsyad mengatakan bahwa “Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap”. Dalam bahasa Arab, media juga berarti sebagai perantara (wasail) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima.²⁹

Briggs dalam Rusman menjelaskan media sebagai alat peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran. Termasuk di dalamnya, buku, videotape, slide suara, suara guru, atau salah satu komponen dari suatu sistem penyampaian. Di dalamnya tercakup segala peralatan fisik pada komunikasi seperti buku, slide, buku ajar, dan tape recorder. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang peserta didik untuk dapat belajar.³⁰

Sejalan dengan batasan ini, Hamidjojo dalam Sundayana menjelaskan bahwa media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai pada penerima yang dituju.³¹

Media mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan secara efektif untuk melaksanakan proses pengajaran yang direncanakan dengan baik, baik itu secara canggih maupun secara sederhana. Batasan media ialah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan yang dapat berupa orang maupun benda kepada penerima pesan. Dalam proses belajar mengajar, penerima pesan itu adalah siswa atau peserta didik, pembawa pesan (media) itu berinteraksi dengan siswa melalui indera mereka, dan pesannya ialah isi didalam sebuah pembelajaran.³²

Robert Heinich dalam Musfiroh mendefinisikan media adalah saluran informasi yang menghubungkan antara sumber informasi dan penerima. Dalam pengertian ini media diartikan sebagai fasilitas

²⁹ Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. h. 3

³⁰ Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada h. 15

³¹ Sundayana. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung : Alfabeta. h. 5

³² Ngadino. 2009. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Surakarta : Fkip UNS. h. 12

komunikasi, yang dapat memperjelas makna antara komunikator dan komunikan. Dalam pengertian di atas dapat dikatakan bahwa televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya dapat dikatakan sebagai media komunikasi. Dan apabila media-media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut sebagai media pembelajaran.³³

Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Assocoation of Education and Communication Technology/AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) memiliki pengertian yang berbeda. Menurutnya, media merupakan benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran, dapat mempengaruhi efektivitas program pembelajaran.³⁴

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapatmerangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

2. Manfaaf Media

Arsyad mengemukakan mengenai manfaat media adalah sebagai berikut:³⁵

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar,
- b. media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan siswa akan belajar sendiri sesuai dnegan kemampuan dan minatnya,
- c. media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

³³ *Opcit* h. 26

³⁴ *Ibid* h. 27

³⁵ *Opcit* h. 29

Manfaat media menurut Pribadi dalam Arsyad sebagai berikut:³⁶

- a. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan proses pembelajaran bagi guru
- b. Memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkrit)
- c. Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan)
- d. Semua indera siswa dapat diaktifkan.
- e. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Manfaat lain juga dikemukakan oleh Kustandi dan Sutjipto bahwa manfaat media adalah:³⁷

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar,
- b. media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu,
- c. media pembelajaran dapat memberikan kesamaan dalam pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang semua pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga dapat menimbulkan proses belajar yang terjadi saat itu juga. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai untuk proses mengajar yang akan menjadikan peserta didik masuk dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

3. Pengertian *Pop Up Book*

Media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam mencapai keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Media pembelajaran

³⁶ *Ibid*

³⁷ Kustandi dan Sutjipto.2011: *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia. h. 25

dapat dikelompokkan dalam berbagai bentuk, baik itu dalam bentuk dua dimensi atau tiga dimensi. Salah satu pembelajaran yang memiliki unsur tiga dimensi adalah media *Pop Up Book*. Bluemel dan Taylor memberikan pengertian mengenai *Pop Up Book* yaitu sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya.³⁸

Pengertian lain dikemukakan oleh Montanaro (2009:30) *Pop Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi”. Pada *Pop Up Book* hal yang difokuskan adalah pada pembuatan mekanis kertas yang dapat membuat gambar tampak lebih berbeda baik dari sisi dimensi, perubahan bentuk hingga dapat bergerak yang disusun sealami atau seasli mungkin.³⁹

Berbeda dari keduanya, Muktiono mengatakan *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang dapat ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.⁴⁰

Mendukung pengertian dari semua pendapat yang telah dipaparkan, Dzuanda menjelaskan pengertian “*Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika sebuah halaman dibuka kehalaman berikutnya”.⁴¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi serta yang dapat bergerak ketika sebuah halamannya dibuka, dan disamping itu *Pop Up Book* juga memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat untuk berdiri atau ditegakan. Sehingga media *Pop Up Book* sangatlah cocok untuk digunakan sebagai sebuah media pembelajaran yang digunakan pada anak usia dini khususnya peserta didik pada taman kanak-kanak.

³⁸ Bluemel, N.L., Taylor, R.H., 2013. *Pop-Up Books: A Guide for Teachers and Librarians* California: Santa Barbara Campbell, N.A, Reece, J.B, Mitch. h. 23

³⁹ *Opcit* h. 30

⁴⁰ *Opcit* h. 65

⁴¹ Dzuanda, *Loc cit* h. 1

4. Manfaat Media *Pop Up Book*

Menurut Dzuanda media *Pop Up Book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, diantaranya:⁴²

- a. Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan baik
- b. Mendekatkan anak dengan orang tua karena *Pop Up Book* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan untuk orang tua duduk bersama putra dan putri mereka dan menikmati sebuah cerita (mendekatkan hubungan orang tua dengan anak)
- c. Mengembangkan sebuah kreativitas anak
- d. Merangkan imajinasi anak dengan baik dan benar sesuai dengan kemampuannya
- e. Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan sebuah benda)

Pendapat lain dikemukakan oleh Bluemel dan Taylor yang menyebutkan beberapa kegunaan dari media *Pop Up Book*, yaitu:⁴³

- a. Untuk mengembangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan membaca
- b. Bagi peserta didik anak usia dini untuk menjembatani hubungan antara situasi kehidupan nyata dengan simbol yang mewakilinya.
- c. Bagi siswa yang lebih tua atau siswa berbakat dan memiliki kemampuan dapat berguna untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif
- d. Bagi anak yang enggan membaca, anak-anak dengan ketidakmampuan belajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua dapat membantu siswa untuk menangkap sebuah makna melalui perwakilan gambar yang menarik dan untuk memunculkan keinginan serta dorongan membaca secara mandiri dengan kemampuan untuk melakukan hal tersebut secara terampil.

Dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* dapat meningkatkan minat anak terhadap buku. Dengan media *Pop Up Book* anak akan mencintai kegiatan membaca dan dapat membedakan bentukbentuk dalam kehidupan nyata ataupun symbol dilingkungan sekitar anak.

⁴² *Ibid* h. 5

⁴³ Bluemel dan Taylor *Loc cit.* h. 23

5. Tahapan Penggunaan Media *Pop Up Book* dalam Peningkatan Kemampuan Bercerita

Kegiatan bercerita merupakan sarana untuk mewujudkan aspek peningkatan bahasa pada anak. Ada beberapa tahapan dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak, salah satunya adalah persiapan guru dalam menyiapkan cerita yang akan dibawakan. Pertama adalah guru menetapkan tujuan dan tema yang akan dipilih, menetapkan bentuk cerita, menetapkan rencana bahan atau alat yang akan digunakan saat akan bercerita, dan menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan bercerita.

Penggunaan media *Pop Up Book* ditujukan agar anak dapat meningkatkan kemampuan bercerita. Dengan media *Pop Up Book* anak akan dilihat pada gambar yang lebih menarik dan lebih terlihat seperti nyata. Djamarah dalam Widiasih, Wiryana dan Renda dalam Dzuanda mengemukakan langkah-langkah dalam menerapkan metode bercerita yaitu:⁴⁴

- a. Guru menjadi pengatur organisasi kelas terutama dalam mengatur posisi duduk anak dan tempat melakukan kegiatan bercerita sehingga suasana menjadi nyaman, kondusif serta tidak membosankan
- b. Guru merangsang anak agar mau mendengarkan dan memperhatikan isi cerita
- c. Guru mulai bercerita dengan menyebutkan judul cerita dan cerita yang akan disampaikan harus sederhana
- d. Guru merangsang anak dengan meminta anak memceritakan kembali cerita yang dibawakan oleh guru
- e. Anak yang telah mau bercerita hendaknya diberi pujian dan yang belum mampu bercerita anak diberikan motivasi.

Pendapat lain dari langkah-langkah kegiatan bercerita menurut Moeslichatoen sebagai berikut:⁴⁵

- a. Mengkomunikasikan tujuan dan tema dalam kegiatan bercerita kepada anak
- b. Mengatur tempat duduk anak seluruh anak yang mendengarkan atau hanya sebagian
- c. Pembukaan kegiatan bercerita dengan menggali pengalaman-pengalaman anak yang sesuai dengan cerita.
- d. Pengembangan cerita yang dituturkan guru menurut fakta-fakta disekitar kehidupan anak

⁴⁴ Dzuanda *Loc cit*

⁴⁵ *Opcit* h. 179

- e. Langkah penutup kegiatan bercerita dengan memberi nilai-nilai kehidupan pada anak

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guru sebelum menjalankan kegiatan bercerita menurut Musfiroh adalah:⁴⁶

- a. Memahami isi dari cerita yang akan dibacakan dengan baik
- b. Bacakanlah cerita dengan lambat jangan tergesa-gesa dengan kualitas ujaran yang lebih dramatik.
- c. Dalam bercerita jangan terpaku pada buku yang dibawakan, berhentilah sejenak untuk menjalin kontak mata dengan anak.
- d. Pastikan jari selalu dalam posisi siap untuk membuka halaman selanjutnya pada buku
- e. Jangan bercerita dengan buku lebih dari waktu 10 menit
- f. Posisikan tempat duduk ditengah agar bisa dilihat dari berbagai arah

Berdasarkan langkah-langkah di atas maka pelaksanaan peningkatan kemampuan bercerita melalui media *Pop Up Book* pada RA Dalihin Natolu yang dilakukan dalam penelitian dapat disimpulkan yaitu, menyiapkan media yang akan digunakan dengan baik. Kemudian menyiapkan *Pop Up Book* yang sesuai dengan tema dan materi pembelajaran yang akan disampaikan untuk peningkatan kemampuan bercerita.

Guru juga menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan topik yang akan digunakan dalam peningkatan kemampuan bercerita, baik tujuan maupun teknis pembelajaran hari ini. Setelah itu guru mulai bercerita dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Untuk yang terakhir guru meminta salah satu anak untuk maju kedepan untuk bercerita kemudian dilanjutkan oleh anak-anak yang lainnya secara bergantian.

C. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan sesuai dengan substansi yang diteliti. Menurut penulis, ada beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini di antaranya:

⁴⁶ *Opcit* h. 124

Pristianing (2013) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B dengan Media *Pop Up Book* 3 Dimensi TK Karya Bhakti Kelurahan Wates Kecamatan Magersari Kota Mojokerto Tahun Ajaran 2012/2013”. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak yang pada saat siklus I menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak masih mencapai 60% dan pada saat siklus II memperoleh hasil yang naik hingga 80%. Hal ini melebihi batas standar yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 76%. Dari metode tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak pada anak kelompok B TK Karya Bhakti Kota Mojokerto.

Penelitian Pristianing di atas relevan dengan penelitian ini. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media *Pop Up Book* untuk sebuah pembelajaran. Sedangkan perbedaan pada kedua penelitian ini adalah pada aspek kemampuan yang dikembangkan yaitu, pada penelitian Pristianing mengembangkan kemampuan berbicara anak pada kelompok B TK Karya Bhakti Tahun Ajaran 2012/2013 dan sedangkan pada penelitian ini peneliti akan meningkatkan aspek kemampuan bercerita anak RA Dalihan Natolu Padang Sidempuan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada Tanggal 27 Agustus 2017 sampai dengan Tanggal 30 September 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

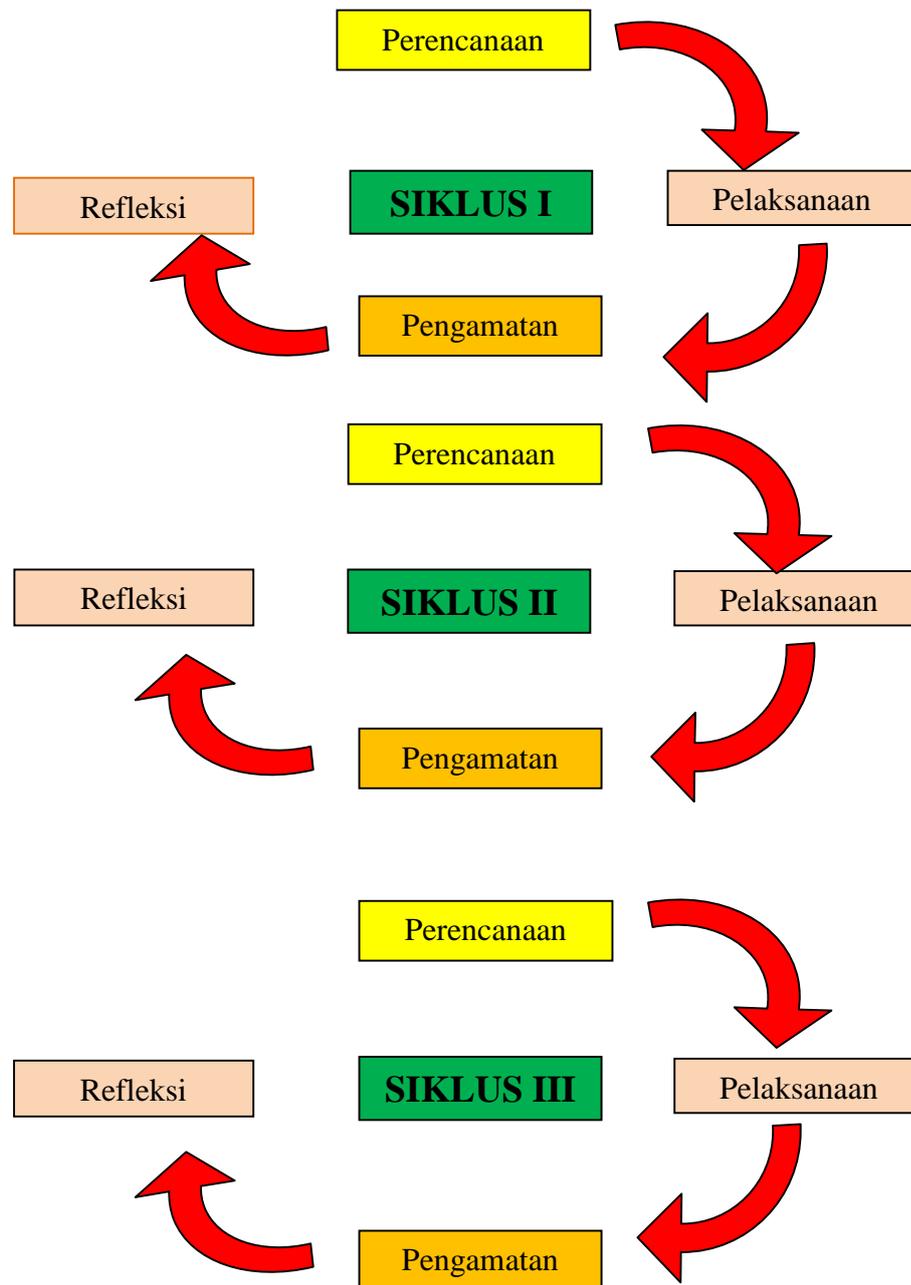
No	Kegiatan Penelitian	Agustus 2017				September 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
2	Pra Siklus								
3	Siklus I								
4	Siklus II								
5	Siklus III								
6	Analisis Data								
7	Pelaporan								
8	Persetujuan								

3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan tiga siklus untuk melihat peningkatan kemampuan bercerita anak dengan menggunakan media *pop up book* sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak. Menurut Arikunto (2010 : 16) bahwa langkah- langkah penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa

siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu : Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan (Observasi) , Refleksi. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :⁴⁷

Diagram 1 : Kerangka Siklus PTK



⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2006) h. 16

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RKM, RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Dalihan Natolu Padang Sidempuan yang terdiri dari 20 anak dengan komposisi 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Dalihan Natolu Padang Sidempuan TA 2017/2018

No	Nama	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
1	Muhammad Abrar	Laki-laki
2	Izzatul Kamilah	Perempuan
3	Aulia Resnanda	Perempuan
4	Shafa Az Zahra	Perempuan
5	Faran Raditya	Laki-laki
6	Muhammad Niyaz	Laki-laki
7	Muhammad Luqman	Laki-laki
8	Shifa Amalia	Perempuan
9	Naila Zakyatussa'adah	Perempuan

(1)	(2)	(3)
10	Arshad Bukhory	Laki-laki
11	Nurul Laily	Perempuan
12	Amelia Risky	Perempuan
13	Aghniya Nainawa	Perempuan
14	Astrini Pradyasti	Perempuan
15	Aura Razany	Perempuan
16	Fadhilah Hana	Perempuan
17	Muhammad Aditya	Laki-laki
18	Farah Rizky	Perempuan
19	Fatimah	Perempuan
20	Muhammad Abdul	Laki-laki

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan anak bercerita anak dengan Media *Pop Up Book*. Adapun tabel data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Guru RA Dalihan Natolu Padang Sidimpuan TA 2017/2018

No	Nama	Alamat
1.	Nur Hikmah Hasibuan	Kecamatan Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan.

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Alamat
1	Aulia Widia Hasibuan	Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan.
2	Anastia Chalik Daulay	Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan.

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat.⁴⁸

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.

b. Demonstrasi

Penilaian demonstrasi merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu bercerita dengan baik.

⁴⁸ Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2006) h. 107

16	Fadhilah Hana												
17	Muhammad Aditya												
18	Farah Rizky												
19	Fatimah												
20	Muhammad Abdul												

Keterangan : **BM** = **Belum Muncul**
MM = **Mulai Muncul**
BSH = **Berkembang Sesuai Harapan**
BSB = **Berkembang Sangat**

b. Tes

Tes adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Dalam hasil kerja anak ini yang dinilai adalah kemampuan anak bercerita menggunakan media *Pop Up Book*.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan anak bercerita mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak melalui Media *Pop Up Book*, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	SB	B	C	KB
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan kegiatan bercerita 				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 				
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 				

Keterangan :

SB	: Sangat Baik	Bobot Nilai 4
B	: Baik	Bobot Nilai 3
C	: Cukup	Bobot Nilai 2
KB	: Kurang Baik	Bobot Nilai 1

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas anak saat kegiatan bercerita. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:⁴⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

⁴⁹ *Opcit* h 208

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Dalihan Natolu Padang Sidempuan pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan Media *Pop Up Book* untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan bercerita anak dengan menggunakan media *Pop Up Book*.
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan bercerita anak menggunakan media *Pop Up Book*

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan bercerita anak dengan menggunakan Media *Pop Up Book* dan hal-hal lain yang berhubungan dengan bercerita anak.

- 1) Mengajak anak untuk belajar bercerita anak
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas bercerita kepada anak menggunakan media *Pop Up Book*

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan bercerita melalui Media *Pop Up Book*.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan

bercerita anak melalui Media *Pop Up Book* di RA Dalihan Natolu. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan bercerita anak dengan menggunakan Media *Pop Up Book* dan hal-hal lain yang berhubungan dengan bercerita anak.

- 1) Mengajak anak untuk belajar bercerita
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas bercerita kepada anak menggunakan media *Pop Up Book*

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan bercerita melalui *Media Pop Up Book*.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan

bercerita anak melalui Media *Pop Up Book* di RA Dalihan Natolu. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Nurhikmah Hasibuan (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	(Kepala Sekolah) Aulia Widia Hasibuan	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Anastia Chalik Daulay	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru dikelompok B RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan bahwa kemampuan bercerita anak masih kurang baik, hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak berkomunikasi baik dalam belajar maupun dalam lingkungan kelas dan lingkungan sosial masyarakat. Sejumlah anak sering menyendiri, makan sendiri, dan berharap ibunya hadir di kelas manakah pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu sikap anak yang masih sulit mengalah, suka menangis, berkelahi, mengejek, ingin menang sendiri, suka mengambil milik temannya, mentertawakan teman yang jatuh, dan lain sebagainya.

Di RA Dalihan kegiatan meningkatkan kemampuan bercerita anak dilakukan dengan menggunakan buku gambar atau buku cerita. Media tersebut menjadikan anak lebih tertarik untuk mendengarkan guru bercerita. Seharusnya hal yang mendasari dalam kegiatan bercerita untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak adalah cara anak terlibat dalam mengungkapkan hal-hal yang dirasakan dengan sebuah ungkapan kata. Namun pada kenyataannya dengan menggunakan media buku gambar, anak RA Dalihan Natolu kurang mampu untuk berkomunikasi ataupun bercerita didepan kelas dan sulit untuk menggunakan kata-kata sendiri.

Beberapa anak sudah mampu bercerita dengan baik dan ada juga yang belum lancar dalam penelitian ini aspek yang akan dinilai pada kegiatan bercerita di RA Dalihan Natolu ada empat yaitu, mampu berkomunikasi dengan gerakan tubuh, mampu menyambung cerita, mampu menceritakan kembali secara urut suatu peristiwa serta mampu bercerita dengan gerakan tubuh. Untuk meningkatkan aspek bahasa anak, guru perlu menstimulasi anak supaya ikut aktif dalam kegiatan bercerita. Adapun hasil observasi pra siklus adalah sebagai berikut:

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2(%)	f3(%)	f4(%)	f3+f4(%)
1.	Anak Dapat Menyambung Cerita	8	7	2	3	5
		40 %	35 %	10 %	15 %	25%
2.	Anak Mampu Menceritakan Kembali	7	7	3	3	6
		35 %	35 %	15 %	15 %	30%
3	Bercerita Dengan Gerak Tubuh	8	7	2	3	5
		40%	35 %	10 %	15 %	25%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

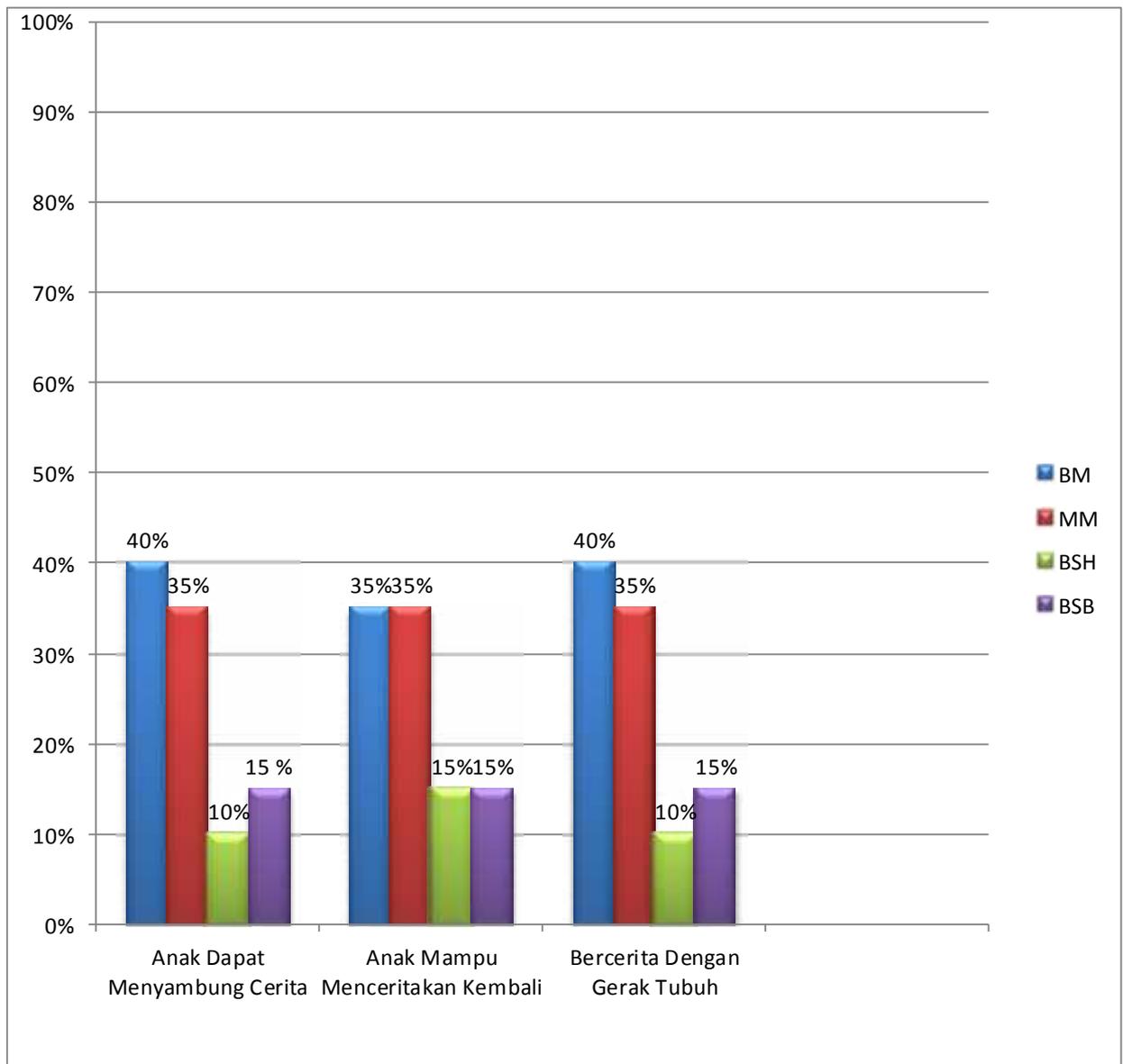
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1 Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan bercerita anak di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan tersebut, bahwa

1. Anak Dapat Menyambung Cerita, ada 8 anak belum berkembang atau 40%, 7 anak mulai berkembang atau 35%, hanya 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 10 %, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 15%
2. Anak Mampu Menceritakan Kembali, yang belum berkembang ada 7 anak atau 35%, mulai berkembang ada 7 anak atau 35%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 15%, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%
3. Bercerita Dengan Gerak Tubuh, yang belum berkembang sebanyak 8 anak atau 40%, mulai berkembang 7 anak atau 35%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10 %, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15 %.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan bercerita anak di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10 Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3(%)	f4(%)	f3+f4(%)
1.	Anak Dapat Menyambung Cerita	2	3	5
		10 %	15 %	25%
2.	Anak Mampu Menceritakan Kembali	3	3	6
		15 %	15 %	30%
3	Bercerita Dengan Gerak Tubuh	2	3	5
		10 %	15 %	25
Rata-Rata Nilai				26,6 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan bercerita anak di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Dapat Menyambung Cerita, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 10 %, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%
2. Anak Mampu Menceritakan Kembali, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%
3. Bercerita Dengan Gerak Tubuh, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 2 atau 10%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan bercerita anak di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh dapat diperoleh rata-ratanya adalah 26,6% . Hal ini menunjukkan kemampuan bercerita anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan

kemampuan bercerita anak RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 18-24 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah lingkungan dengan sub tema keluarga tersayang, sedangkan tema spesifiknya adalah ayah dan ibu, kakek, dan nenek, kakak dan adik, om dan tante, serta shalat berjamaah. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa buku *Pop Up Book*
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kecerdasan sosial emosional anak.

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 18 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema keluarga tersayang, dan tema spesifikasinya ayah dan ibu.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita menggunakan *Pop Up Book* dengan judul raja lebah dan sesendok madu

Langkah-Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal do'a untuk kedua orangtua
- 3) Membuat gambar tas ibu
- 4) Bercerita tentang ayah dan ibu
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa buku *Pop Up Book*
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan *Pop Up Book*
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan *Pop Up Book* secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah "Raja Lebah dan Sesendok Madu"
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan *Pop Up Book*
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Menyayikan lagu oh ibu dan ayah
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2/Selasa 19 September 2017

Tema : lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya kakek dan nenek.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita menggunakan *Pop Up Book* dengan judul semut dan jangkrik

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 5) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan *Pop Up Book*
- 6) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan *Pop Up Book* secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 7) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Semut dan Jangkrik”
- 8) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan *Pop Up Book*
- 9) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 10) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 11) Istirahat
- 12) Bermain peran “Kelurgaku”
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. RKH hari Ke 3 / Rabu 20 September 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema keluargaku tersayang dan tema spesifik adik dan kakak

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita menggunakan *Pop Up Book* dengan judul anjing dan kelinci

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menceritakan asmaul husnah (Ar-Rahman)
- 4) Menghitung warna kalung kakak
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan *Pop Up Book*
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan *Pop Up Book* secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Anjing dan Kelinci”
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan *Pop Up Book*
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Cerita gambar seri keluargaku
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RKH hari ke 4 / Kamis 21 September 2017

Tema : Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya om dan tante

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita menggunakan *Pop Up Book* dengan judul kancil dan pak tani

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

- 2) Bercerita tentang om dan tante
- 3) Membuat abaju yang dibelikan om dan tante dengan lilin
- 4) Meronce manik-manik untuk kalung tante
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan *Pop Up Book*
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan *Pop Up Book* secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Kancil dan Pak Tani”
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan *Pop Up Book*
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Bernyayi keluarga Nabi Muhammad
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 22 September 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya shloot berjamaah

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita menggunakan *Pop Up Book* dengan judul ular tua yang licik

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Melafalkan azan dan iqomah
- 3) Mengelompokkan peralatan sholat

- 4) Membuat corak berwarna pada gambar sajadah denan crayon
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan *Pop Up Book*
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan *Pop Up Book* secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Ular tua yang licik”
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan *Pop Up Book*
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Bermain tepuk wudhu
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran bercerita melalui media *Pop Up Book* berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12 Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2(%)	f3(%)	f4(%)	f3+f4(%)
1.	Anak Dapat Menyambung Cerita	7	5	3	5	8
		35 %	25 %	15 %	25 %	40%
2.	Anak Mampu Menceritakan Kembali	6	5	4	5	9
		30 %	25 %	20 %	25 %	45%
3	Bercerita Dengan Gerak Tubuh	6	6	4	4	8
		30%	30 %	20 %	20 %	40%

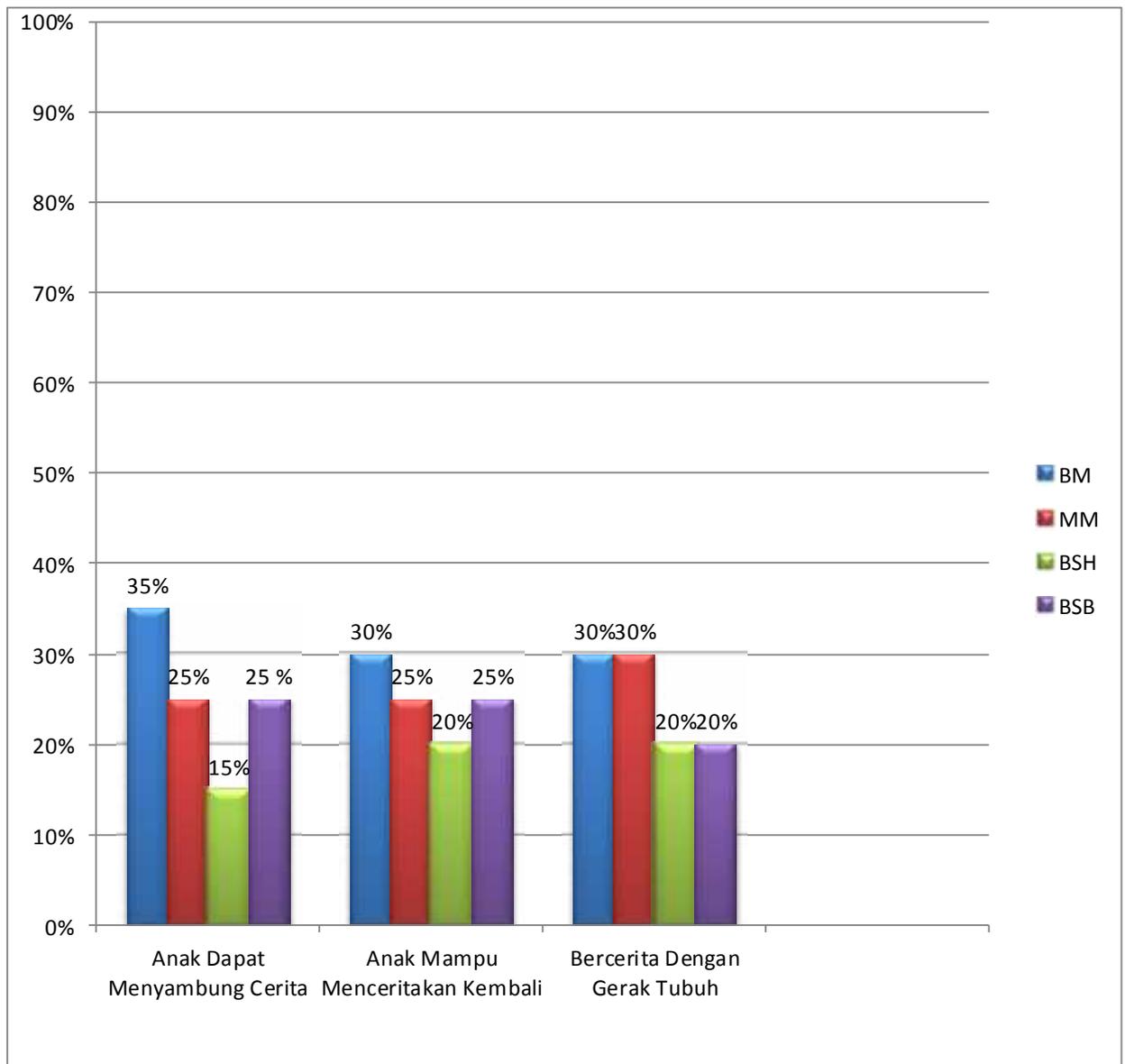
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P : Persentase Nilai
 F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak
 N : Skor Maksimal

Grafik 2 Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan bercerita anak RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan tersebut bahwa:

1. Anak Dapat Menyambung Cerita, ada 7 anak belum berkembang atau 35%, 5 anak mulai berkembang atau 25 %, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 15%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 25%
2. Anak Mampu Menceritakan Kembali, yang belum berkembang ada 6 anak atau 30%, mulai berkembang ada 5 anak atau 25%,berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%
3. Bercerita Dengan Gerak Tubuh, yang belum berkembang ada 6 anak atau 30%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%,berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan bercerita anak di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 12 Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3(%)	f4(%)	f3+f4(%)
1.	Anak Dapat Menyambung Cerita	3	5	8
		15 %	25 %	40%
2.	Anak Mampu Menceritakan Kembali	4	5	9
		20 %	25 %	45%
3	Bercerita Dengan Gerak Tubuh	4	4	8
		20 %	20 %	40%
Rata-Rata Nilai				41,6 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kemampuan bercerita anak RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Dapat Menyambung Cerita, ada 3 anak masih berkembang sesuai harapan atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%
2. Anak Mampu Menceritakan Kembali, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%
3. Bercerita Dengan Gerak Tubuh, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan bercerita anak di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 41,6%. Hal ini menunjukkan kemampuan bercerita anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *Pop Up Book* dan disesuaikan dengan perkembangan kemampuan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menarik dan menyenangkan sehingga anak lebih aktif dalam mengikuti pelajaran

b. Kelemahan

- 1) Dua Belas dari 20 anak belum mampu menyambung cerita
- 2) Sebelas dari 20 anak belum mampu menceritakan kembali

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 25 September hingga tanggal 30 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah lingkungan dengan sub tema rumah, sedangkan tema spesifiknya rumah ibadah, rumah tinggal, rumah makan, rumah sakit, dan rumah adat. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 1
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkungan dengan sub tema rumah
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar

observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan komunikasi anak

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 25 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah ibadah.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita menggunakan *Pop Up Book* dengan judul bangau dan kepiting.

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal surh An-Naas
- 3) Mewarnai 5 gambar rumah ibadah
- 4) Bercerita tentang fungsi rumah ibadah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan *Pop Up Book*
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan *Pop Up Book* secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah "Bangau dan Kepiting "
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan *Pop Up Book*
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Menghafal doa masuk dan keluar mesjid
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan

- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke2/Selasa 26 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah tinggal.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita menggunakan *Pop Up Book* dengan judul kancil dan buaya

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Bercerita tentang rumah ku
3. Menciptakan bentuk rumah dari balok
4. Menyebutkan benda-benda didalam rumah
5. Guru menyiapkan media pembelajaran
6. Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan *Pop Up Book*
7. Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan *Pop Up Book* secara bergiliran dan dipandu oleh guru
8. Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Kancil dan Buaya ”
9. Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan *Pop Up Book*
10. Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
11. Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
12. Istirahat
13. Bermain Tikus dan kucing
14. Bernyanyi lagu rumahku
15. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
16. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. RKH hari Ke 3/Rabu 27 September 2017

Tema : lingkungan dan sub tema rumah dan tema spesifik rumah makan

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita menggunakan *Pop Up Book* dengan judul sebuah pengalaman

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Terbiasa bersedekah
- 3) Membuat gambar rumah makan dengan teknik mozaik
- 4) Melipat kertas bentuk gelas
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan *Pop Up Book*
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan *Pop Up Book* secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Sebuah Pengalaman ”
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan *Pop Up Book*
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan bersama keluarga
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RKH hari ke 4 / kamis 28 September 2017

Tema : Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah sakit

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita menggunakan *Pop Up Book* dengan judul keputusan raja ketam

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bermain peran dokter
- 3) Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah sakit
- 4) Bercerita tentang menjaga kesehatan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan *Pop Up Book*
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan *Pop Up Book* secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Keputusan Raja Ketam ”
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan *Pop Up Book*
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Menghibur teman yang sedang sakit
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 29 September 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah adat

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita menggunakan *Pop Up Book* dengan judul kisah dua angsa

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mengekspresikan iringan lagu daerah
- 3) Mewarnai gambar rumah adat
- 4) Menggunting zig zag pola rumah sakit
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan *Pop Up Book*
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan *Pop Up Book* secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Kisah Dua Ansa”
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan *Pop Up Book*
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Menggambar bebas rumah adat Serdang Bedagai
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran bercerita melalui media Pop Up Book berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

Tabel 13 Hasil Observasi Siklus 2

No	Nama Siswa	Anak Dapat Menyambung Cerita				Anak Mampu Menceritakan Kembali				Bercerita Dengan Gerak Tubuh			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Tantri Nurul Syifa Br. Tarigan												
2	Dewi Moulina												
3	Sri Nabila Br. Ginting												
4	Zulia Annisa												
5	M. Arya Refanda												
6	Rizki Aulia Pratama												
7	Ahmad Zaki Pasaribu												
8	Nayla												
9	Rizki Agung Pohan												
10	Malik Akbar Angkat												
11	Arjuna Ayana Kusuma												
12	Intan Nadia Sofwa												
13	Regina Putri												
14	Almira Zafira												
15	Gebi Sakira												
16	Setia Rahayu Br Harahap												
17	Devita Yuni Br Lubis												
18	Nisa Atari												
19	Fayza Zahira												
20	Mutia Khafifah Br Siregar												

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 14 Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2(%)	f3(%)	f4(%)	f3+f4(%)
1.	Anak Dapat Menyambung Cerita	4	2	6	8	14
		20 %	10 %	30 %	40 %	70%
2.	Anak Mampu Menceritakan Kembali	1	3	9	7	16
		5 %	15 %	45 %	35 %	80%
3	Bercerita Dengan Gerak Tubuh	3	3	7	7	14
		15%	15 %	35 %	35 %	70%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

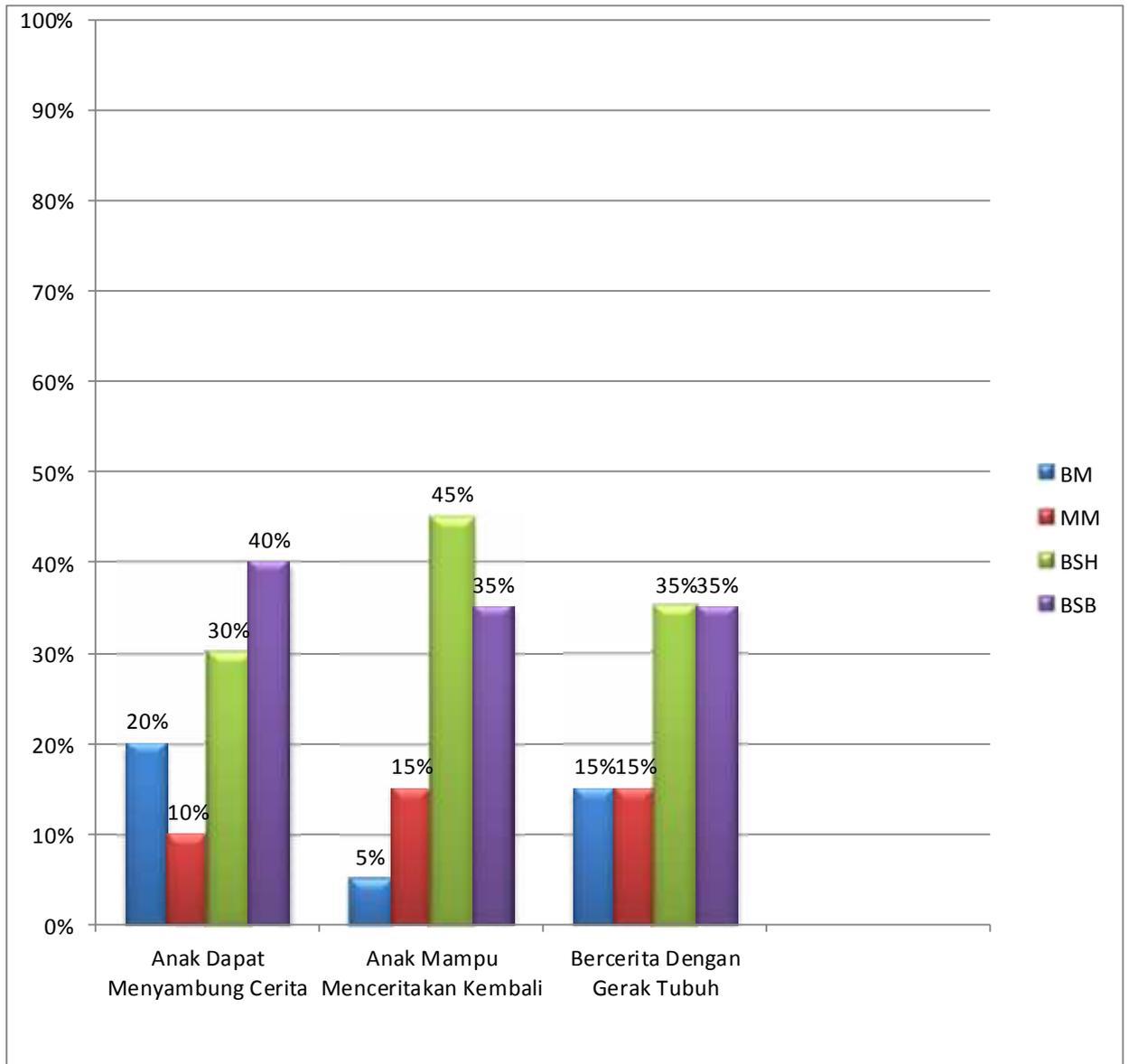
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3 Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan bercerita anak RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan tersebut bahwa:

1. Anak Dapat Menyambung Cerita, ada 4 anak belum berkembang atau 20%, 2 anak mulai berkembang atau 10%, 6 anak yang berkembang sesuai harapan atau 30%, dan 8 anak berkembang sangat baik atau 40%

2. Anak Mampu Menceritakan Kembali, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 3 anak atau 15%,berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
3. Bercerita Dengan Gerak Tubuh, yang belum berkembang ada 3 anak atau 15%, mulai berkembang ada 3 anak atau 15%,berkembang sesuai harapan ada 7 anak atau 35%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan bercerita anak di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 15 Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3(%)	f4(%)	f3+f4(%)
1.	Anak Dapat Menyambung Cerita	6	8	14
		30 %	40 %	70%
2.	Anak Mampu Menceritakan Kembali	9	7	16
		45 %	35 %	80%
3	Bercerita Dengan Gerak Tubuh	7	7	14
		35 %	35 %	70%
Rata-Rata Nilai				73,3 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan bercerita anak RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Dapat Menyambung Cerita, ada 6 anak masih berkembang sesuai harapan atau 30%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
2. Anak Mampu Menceritakan Kembali, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
3. Bercerita Dengan Gerak Tubuh, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan bercerita anak di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 73,3%. Hal ini menunjukkan kemampuan bercerita anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *Pop Up Book* dan disesuaikan dengan perkembangan kemampuan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menarik dan menyenangkan sehingga anak lebih aktif dalam mengikuti pelajaran

b. Kelemahan

- 1) Dua Belas dari 20 anak belum mampu menyambung cerita
- 2) Sebelas dari 20 anak belum mampu menceritakan kembali

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 02-06 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah lingkunganku dengan sub tema sekolah, sedangkan tema spesifiknya fungsi sekolah, gedung sekolah, ruangan yang ada disekolah, orang-orang yang berada disekolah, dan peralatan sekolah. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 2
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkunganku dengan sub tema sekolahku
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar

observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berkomunikasi anak

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 02 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifikasinya fungsi sekolah.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita menggunakan *Pop Up Book* dengan judul si pembohong

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar
- 3) Mengerjakan maze pergi ke sekolah
- 4) Menggambar bebas dengan pipet
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan *Pop Up Book*
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan *Pop Up Book* secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah "Si Pembohong"
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan *Pop Up Book*
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah

14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan

15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2/ Selasa 03 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifikasinya gedung sekolah.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita menggunakan *Pop Up Book* dengan judul Muslihat bagau tua

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya
3. Mewarnai gambar gedung sekolah
4. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus cat
5. Guru menyiapkan media pembelajaran
6. Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan *Pop Up Book*
7. Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan *Pop Up Book* secara bergiliran dan dipandu oleh guru
8. Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Muslihat Bangau Tua”
9. Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan *Pop Up Book*
10. Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
11. Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
12. Istirahat
13. Menghafal hadits menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat
14. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

15. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. RKH hari Ke 3/Rabu 04 Oktober 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema sekolahku dan tema spesifik ruangan yang ada disekolah

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita menggunakan *Pop Up Book* dengan judul Candra Kirana

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan disekitar sekolah
- 3) Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada disekolah
- 4) Bermain dadu dilapangan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan *Pop Up Book*
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan *Pop Up Book* secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Candra Kirana”
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan *Pop Up Book*
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Kalimat Toyyibah *Allahu Akbar*
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RKH hari ke 4 / Kamis 05 Oktober 2017

Tema : Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya orang-orang yang ada di sekolah

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita menggunakan *Pop Up Book* dengan judul Ayam Kampung Sang Juara

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Sikap menghormati guru
- 3) Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku
- 4) Mewarnai gambar guru yang sedang beradadi sekolah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan *Pop Up Book*
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan *Pop Up Book* secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Ayam Kampung Sang Juara”
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan *Pop Up Book*
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Bermain peran guruku yang baik hati
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 06 Oktober 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya peralatan disekolah

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan bercerita menggunakan *Pop Up Book* dengan judul Kelinci Dengan Tupai

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Membedakan milik sendiri dan oranglain
- 3) Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah
- 4) Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri
- 5) Guru menyiapkan alat permainan dan tempat bermain anak
- 6) Guru membuat kaitan dengan menjelaskan dalam permainan congkak bahwa anak harus menerima kekalahan dan kemenangan dalam bermain congkak
- 7) Guru membagi anak sesuai pasangannya dalam bermain congkak
- 8) Guru memotivasi anak agar tidak berperilaku antagonis
- 9) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat bermain
- 10) Mengajak anak bercerita tentang permainan congkak yang telah dilakukan
- 11) Istirahat
- 12) Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran bercerita melalui media *Pop Up Book* berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 17 Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2(%)	f3(%)	f4(%)	f3+f4(%)
1.	Anak Dapat Menyambung Cerita	3	1	7	9	16
		15 %	5 %	35 %	45 %	80%
2.	Anak Mampu Menceritakan Kembali	1	2	9	8	17
		5 %	10 %	45 %	40 %	85%
3	Bercerita Dengan Gerak Tubuh	2	3	8	7	15
		10%	15 %	40 %	35 %	75%

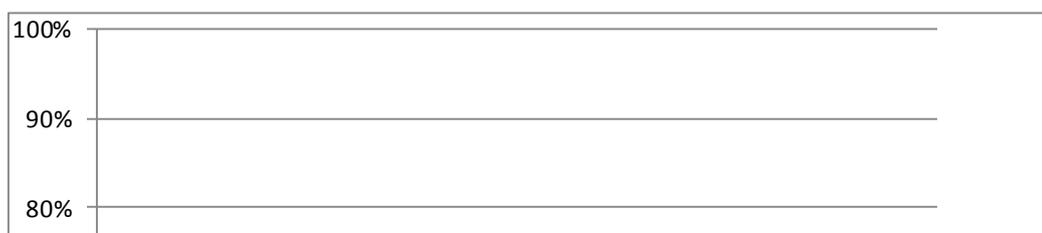
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P : Persentase Nilai
 F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak
 N : Skor Maksimal

Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan bercerita anak RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan tersebut bahwa:

1. Anak Dapat Menyambung Cerita, ada 3 anak belum berkembang atau 15%, 1 anak mulai berkembang atau 5%, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 35%, dan 9 anak berkembang sangat baik atau 45%
2. Anak Mampu Menceritakan Kembali, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%, berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

3. Bercerita Dengan Gerak Tubuh, yang belum berkembang ada 2 anak atau 10%, mulai berkembang ada 3 anak atau 15%, berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan bercerita anak di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 18 Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3(%)	f4(%)	f3+f4(%)
1.	Anak Dapat Menyambung Cerita	7	9	16
		35 %	45 %	80%
2.	Anak Mampu Menceritakan Kembali	9	8	17
		45 %	40 %	85%
3	Bercerita Dengan Gerak Tubuh	8	7	15
		40 %	35 %	75%
Rata-Rata Nilai				80 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan bercerita anak RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Dapat Menyambung Cerita, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
2. Anak Mampu Menceritakan Kembali, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

3. Bercerita Dengan Gerak Tubuh, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan bercerita anak di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 80%. Hal ini menunjukkan kemampuan bercerita anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

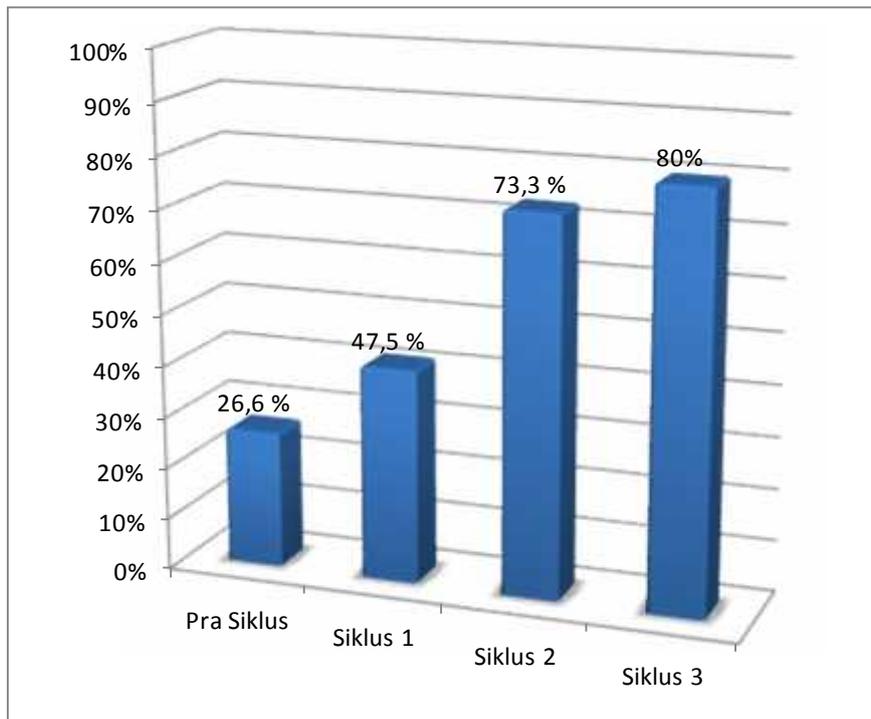
- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *Pop Up Book* dan disesuaikan dengan perkembangan kemampuan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menarik dan menyenangkan sehingga anak lebih aktif dalam mengikuti pelajaran

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan bercerita anak melalui media *Pop Up Book* di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 26,6%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 41,6%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 73,3%, selanjutnya pada

siklus tidak rata-rata yang diperoleh anak adalah 80%. Hasil penelitian ini apabila dipersentasikan dalam bentuk grafik adalah

Grafik 19 Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan bercerita anak melalui media *Pop Up Book* di RA Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 22,5% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 47,5%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 78,7%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,2%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui strategi bermain berkomunikasi melalui media buku gambar dapat meningkatkan kecerdasan sosial emosional pada anak usia anak dini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu media lain yang lebih bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Bachir, Bachtiar S. 2011. *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-Kanak dan Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Depdiknas.
- Bluemel, N.L, Taylor, R.H., 2013. *Pop-Up Books: A Guide for Teachers and Librarians* California: Santa Barbara Campbell, N.A, Reece, J.B, Mitch
- Dzuanda. 2011. *Perancangan Buku Cerita Anak Pop-Up Tokoh-tokoh Wayang Berseri, Seri "Gatot Kaca"*. Jurnal Library ITS
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Kustandi dan Sutjipto. 2011: *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Latif. 2012. *The Miracle of Storytelling (Mencerdaskan Anak Dengan Dongeng dan Cerita)*. Jakarta : Bestari Buana Murni
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosadakarya
- Moeslichatoen. 2011. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Rineka Cipta
- Montanaro, A. 2009. *A Concise History Of Pop Up And Movable Books*. Jurnal Teaching Exceptional Children oleh Craig, Hull, Haggart, dan Crowder.
- Muktiono, J. 2013. *Aku Cinta Buku (menumbuhkan minat baca pada anak)*. Jakarta. Elex Media Komputindo
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Bermain Sambil belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Depdiknas
- Mustakim. 2011. *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Ngadino. 2009. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Surakarta : Fkip UNS.

- Nurdiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajahmada University Press.
- Rahayu. 2013. *Anak Usia TK : Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta : Index
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- . 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok : Kharisma Putra Utama Offset.
- Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta :PT Index
- Sundayana. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung : Alfabeta
- Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Edisi Revisi*. Bandung : Angkasa.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Sinar Grafika.
- Wiriatmadja, Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* Bandung : Remaja Rosadakarya

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa untuk Kedua Orangtua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai Gambat Tas 2. Bercerita tentang ayah 3. bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul raja lebah dan sesendok madu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "Oh ibu dan ayah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menceritakan Pengalaman ke Rumah kakek dan nenek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganyam dengan daun pisang 2. Menceritakan benda milik kakek 3. bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul semut dan jangkrik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran "Keluargaku" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menceritakan Asmaul Husna "Arrahman" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengitung suku kata kakak 2. Puzzle gambar kakak 3. bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul anjing dan kelinci 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cerita gambar seri keluargaku 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kolase gambar baju 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berdo'a dan Salam 3. Bercerita tentang Om dan Tante 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Meroce manik-manik kalung untuk tante 3. bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul kancil dan pak tani 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Gerakan lagu tante cerewet 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam Menceritakan 3. Melafalkan Azan dan Iqomah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan peralatan shalat 2. Membuat corak berwarna pada gambar sajadah dengan crayon 3. bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul ular tua yang licik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain tepuk Wudhu' 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Padang Sidimpuan, 19 September 2017

Mengetahui Kepala RA Dalihan Natolu

Peneliti

Futry Kesuma Wardani Nst, S.Pd

Nurhikmah Hasibuan

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Surah An-Naas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai 5 gambar rumah Ibadah 2. Bercerita tentang fungsi rumah Ibadah 3. bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul bangau dan kepiting 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafalkan doa masuk dan keluar masjid 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Bercerita tentang Rumah ku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan bentuk rumah dari balok 2. Menyebutkan benda-benda di dalam rumah 3. bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul kancil dan buaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain Tikus dan Kucing 2. Bernyanyi lagu rumahku 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Terbiasa Bersedekah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar rumah makan dengan tehnik mozaik 2. Melipat kertas bentuk gelas 3. bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul sebuah pengalaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman saat makan diruma makan bersama keluarga 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghibur teman yang sedang sakit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berdo'a dan Salam 3. Bermain peran dokter 	<p>sakit</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bercerita tentang menjaga kesehatan 3. bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul keputusan raja ketam 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyebutkan kalimat Thoyyibah "Innalillahi wa inna ilahi rojiun" 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mengerkspresikan iringan lagu daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar rumah adat 2. Menggunting zigzag pola rumah adat 3. bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul kisah dua angsa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar bebas rumah adat melayu 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Padang Sidimpuan, 25 September 2017

Mengetahui Kepala RA Dalihan Natolu

Peneliti

Futry Kesuma Wardani Nst, S.Pd

Nurhikmah Hasibuan

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa sebelum dan sesudah belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan maze pergi ke sekolah 2. Menggambar bebas dengan pipet 3. bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul si pembohong 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar gedung sekolah 2. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus dan cat 3. bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul Muslihat bagau tua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menyebutkan fungsi ruangan ruangan disekitar sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada di sekolah 2. Bermain dadu dilapangan 3. bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul Candra Kirana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat Toyyibah Allahu Akbar 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Sikap menghormati guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku 2. Mewarnai gambar guru yang sedang berada di sekolah 3. bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul Ayam Kampung Sang Juara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran guruku yang baik hati 2. Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah 3. Do'a pulang dan salam

V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membedakan milik sendiri dan oranglain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah 2. Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri 3. bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul Kelinci Dengan Tupai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
---	--	--	--

2017

Mengetahui Kepala RA Dalihan Natolu

Futry Kesuma Wardani Nst, S.Pd

Padang Sidimpuan, 02 Oktober

Peneliti

Nurhikmah Hasibuan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH) PRA SIKLUS

Nama RA : Dalihan Natolu Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema/ Subtema : Diri sendiri/ anak laki-laki dan perempuan
 Hari/Tanggal : Sabtu, 16 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Terbiasa berperilaku tidak cengeng (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengenal Asmaul Husna (PAI)	➤ Mewarnai kaligrafi	Pensil warna	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengetahui anak perempuan dan laki-laki	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menciptakan bentuk gambar anak perempuan dan anak laki-laki dari kepingan geometri	Geometri	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
					Kreatif	Kreatifitas
Bercerita tentang makhluk ciptaa	➤ Menciptakan bentuk dari	Plastisin	Observasi			

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Dalihan Natolu Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidimpuan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Keluargaku
 Tema Spesifik : Ayah dan Ibu
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Birrul Walidaini	➤ Menghafal dia untuk kedua orangtua	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengetahui barang milik sendiri dan oranglain	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar tas ibu	Pensil warna dan kertas tugas	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang keluarga	➤ Bercerita tentang ayah dan ibu	Anak	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

<p>Bercerita melalui media <i>Pop Up Book</i></p> <p>Adab kepada kedua orangtua</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul raja lebah dan sesendok madu <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “oh ibu dan ayah” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Buku gambar</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p> <p>Kreatif</p>	<p>Kerja Keras</p> <p>Mandiri</p>
---	--	---	---	--	-------------------------------	-----------------------------------

Mengetahui Kepala RA Dalihan Natolu

Peneliti

Futry Kesuma Wardani Nst, S.Pd

Nurhikmah Hasibuan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Dalihan Natolu Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Keluargaku
 Tema Spesifik : Kakek dan Nenek
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita	➤ Menceritakan pengalaman kerumah nenek	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menganyam dengan daun pisang	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menganyam tikar dengan daun pisang untuk kakek dan nenek	Daun pisang	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menceritakan kepunyaan	➤ Menceritakan benda-benda		Observasi		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Bercerita melalui media <i>Pop Up Book</i></p> <p>Adab kepada kedua orangtua</p>	<p>milik kakek dan nenek</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul semut dan jangkrik <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran “keluargaku” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Buku gambar</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta Damai</p> <p>Cinta damai</p>	<p>Kreatif</p> <p>Kerjasama</p>
---	---	---	---	--	---------------------------------------	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Dalihan Natolu

Peneliti

Futry Kesuma Wardani Nst, S.Pd

Nurhikmah Hasibuan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Dalihan Natolu Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidimpuan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Keluargaku
 Tema Spesifik : Kakak dan Adik
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang Asmaul Husna	➤ Bercerita tentang arrahmannya Allah SWT	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menghitung banyak warna	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menghitung warna kalung kakak	Manik-manik	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Bermain dilapangan	➤ Melakukan penjumlahan dengan 2 dadu	Dadu	Unjuk Kerja			
Bercerita melalui media <i>Pop Up Book</i>	➤ Bercerita menggunakan	Buku	Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

Menceritakan gambar	<p>media <i>Pop Up Book</i> dengan judul anjing dan kelinci</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cerita gambar seri keluargaku ➤ Diskusi tentang pembelalajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Gambar</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p> <p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p> <p>Kerjasama</p>
---------------------	--	--	---	--	-----------------------------------	-----------------------------------

Mengetahui Kepala RA Dalihan Natolu

Peneliti

Futry Kesuma Wardani Nst, S.Pd

Nurhikmah Hasibuan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Dalihan Natolu Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Keluargaku
 Tema Spesifik : Om dan Tante
 Hari/Tanggal : Jumat, 22 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menjawab pertanyaan tentang om dan tante	➤ Bercerita tentang om dan tante	gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Membuat gambar lalu menceritakan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin	lilin	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Sikap yang salah dan benar	➤ Meronce manik-manik	Manik-	Unjuk		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Bercerita melalui media <i>Pop Up Book</i></p> <p>Demonstrasi dan praktek</p>	<p>untuk kalung tante</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul kancil dan pak tani <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>manik</p> <p>siswa</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p> <p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p> <p>Kerjasama</p>
--	---	---	--	--	-----------------------------------	-----------------------------------

Mengetahui Kepala RA Dalihan Natolu

Peneliti

Futry Kesuma Wardani Nst, S.Pd

Nurhikmah Hasibuan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Dalihan Natolu Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Keluargaku
 Tema Spesifik : Sholat Berjamaah
 Hari/Tanggal : Sabtu, 23 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya jawab tentang kalimat syahadat	➤ Melafalkan Azan dan Iqomah		Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengelompokkan benda sesuai jenisnya	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan peralatan shalat	Peralatan shalat	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Membuat gambar lalu diceritakan	➤ Membuat corak berwarna pada gambar sajadah	LKA	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Bercerita melalui media <i>Pop Up Book</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul ular tua yang licik <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain tepuk wudhu' ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Siswa</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta Damai</p> <p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p> <p>Kerjasama</p>
<p>Tanya jawab tentang kanan dan kiri</p>		<p>Tamborin</p>				

Mengetahui Kepala RA Dalihan Natolu

Peneliti

Futry Kesuma Wardani Nst, S.Pd

Nurhikmah Hasibuan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Dalihan Natolu Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Rumah
 Tema Spesifik : Rumah Ibadah
 Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan surah pilihan	➤ Melafalkan surah Annas	Hafalan surah pendek	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab seputar rumah ibadah	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai 5 gambar rumah ibadah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang mesjid	➤ Bercerita tentang fungsi	Gambar	Observasi		Tanggung	Disiplin

Bercerita melalui media <i>Pop Up Book</i>	<p>masjid</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul bangau dan kepiting <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok 	Siswa	Observasi		jawab	Disiplin
Adab Masuk mesjid	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA Dalihan Natolu

Peneliti

Futry Kesuma Wardani Nst, S.Pd

Nurhikmah Hasibuan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Dalihan Natolu Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Rumah
 Tema Spesifik : Rumah Tinggal
 Hari/Tanggal : Selasa, 26 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita	➤ Bercerita tentang rumahku		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengelompokkan balok sesuai ukuran	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menciptakan bentuk rumah dari balok	Lego Konstuktif	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menceritakan kepunyaan	➤ Menyebutkan benda-benda				Tanggung	Disiplin

Bercerita melalui media <i>Pop Up Book</i>	<p>di dalam rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul kancil dan buaya <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid 	Buku gambar	Observasi		jawab	Disiplin
Bermain peran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal	Observasi			
Tanya jawab tentang rumahku	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu "rumahku" ➤ Doa pulang dan salam 	Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA Dalihan Natolu

Peneliti

Futry Kesuma Wardani Nst, S.Pd

Nurhikmah Hasibuan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Dalihan Natolu Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidimpuan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Rumah
 Tema Spesifik : Rumah Makan
 Hari/Tanggal : Rabu, 27 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang tolong menolong	➤ Terbiasa bersedekah		Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggambar dengan tehnik mozaik	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar rumah makan dengan tehnik mozaik	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Demonstrasi membuat lipatan	➤ Melipat kertas bentuk gelas		Unjuk		Tanggung	Disiplin

<p>Demonstrasi dan praktek Bercerita</p> <p>Menceritakan pengalaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul sebuah pengalaman <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Pensil warna dan cat air</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
---	---	--	--	--	--	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Dalihan Natolu

Peneliti

Futry Kesuma Wardani Nst, S.Pd

Nurhikmah Hasibuan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Dalihan Natolu Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Rumah
 Tema Spesifik : Rumah Sakit
 Hari/Tanggal : Kamis 28 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Bermain peran dokter	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bermain peran			Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai anak yang sedang berobat ke rumah sakit	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Tanya jawab tentang menjaga kesehatan</p> <p>Bercerita melalui media <i>Pop Up Book</i></p> <p>Demonstrasi dan praktek menghibur teman yang sedang sakit</p> <p>Melafalkan kalimat toyyibah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita tentang menjaga kesehatan ➤ Bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul keputusan raja ketam <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghibur teman yang sedang sakit ➤ Menyebutkan kalimat toyyibah innalillahi wa inna ilaihi rojiun ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Gambar orang sakit</p> <p>Pesil Warna</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Unjuk Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
--	---	---	--	--	---	---

Mengetahui Kepala RA Dalihan Natolu

Peneliti

Futry Kesuma Wardani Nst, S.Pd

Nurhikmah Hasibuan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Dalihan Natolu Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidimpuan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema/ Subtema : LINGKUNGANKU/ RUMAH
 Tema Spesifik : Rumah Adat
 Hari/Tanggal : Jumat, 29 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Demonstrasi dan praktek langsung gerakan lagu daerah	➤ Mengekspresikan iringan lagu daerah		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar bebas	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar rumah adat	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggunting pola lurus dan miring	➤ Menggunting zig zag pola rumah adat	Gunting	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Bercerita melalui media <i>Pop Up Book</i></p> <p>Menggambar bebas</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul kisah dua angsa <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar bebas rumah adat melayu ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Buku gambar</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
---	---	--	---	--	---	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Dalihan Natolu

Peneliti

Futry Kesuma Wardani Nst, S.Pd

Nurhikmah Hasibuan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Dalihan Natolu Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Sekolahku
 Tema Spesifik : Fungsi Sekolah
 Hari/Tanggal : Senin, 02 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan do'a sehari-hari	➤ Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar	Hafalan do'a sehari-hari	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengerjakan tugas dari guru	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengerjakan maze pergi ke sekolah		Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Menggambar bebas	➤ Menggambar bebas dengan	LKA	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

<p>Bercerita melalui media <i>Pop Up Book</i></p> <p>Mendengarkan cerita dan menceritakan dan kembali penjelasan guru</p>	<p>pipet</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul si pembohong <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar bebas rumah adat melayu ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Buku gambar</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Komitmen</p> <p>Disiplin</p>
---	---	---	---	--	---	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Dalihan Natolu

Peneliti

Futry Kesuma Wardani Nst, S.Pd

Nurhikmah Hasibuan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Dalihan Natolu Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Sekolahku
 Tema Spesifik : Gedung sekolahku
 Hari/Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal \pm 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang lingkungan sekolah	➤ Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai bentuk bangunan	Kegiatan Inti \pm 90 menit ➤ Mewarnai gambar gedung sekolah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas

Bermain dengan bahan bekas	➤ Mewarnai gedung sekolah dengan kardus dan cat	Kardus dan Cat	Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Bercerita melalui media <i>Pop Up Book</i>	➤ Bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul Muslihat bangau tua	Congkak	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan	Air, kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru	Observasi			
	➤ Makan dan minum	Bekal				
Bercakap-cakap tentang menuntut ilmu	Kegiatan Penutup 30 Menit	Lapangan dan alat permainan	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Melafalkan hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat					
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok					
	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Dalihan Natolu

Peneliti

Futry Kesuma Wardani Nst, S.Pd

Nurhikmah Hasibuan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Dalihan Natolu Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Sekolahku
 Tema Spesifik : Ruangan yang ada disekolah
 Hari/Tanggal : Rabu, 04 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal \pm 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang ruangan disekolah	➤ Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan di sekitar sekolah		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menghitung banyak benda	Kegiatan Inti \pm 90 menit ➤ Menyebutkan dan Menghitung jumlah benda	Benda - benda	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Bermain di lapangan	yang ada disekolah ➤ Bermain dadu dilapangan	abstrak Dadu	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Bercerita melalui media <i>Pop Up Book</i>	➤ Bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul Candra Kirana	Buku Gambar	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum	Air, kain lap Anak dan guru Bekal				
	Kegiatan Penutup 30 Menit ➤ Kalimat Toyyibah “Allahu Akbar” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam	Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan kebesaran Allah SWT						

Mengetahui Kepala RA Dalihan Natolu

Peneliti

Futry Kesuma Wardani Nst, S.Pd

Nurhikmah Hasibuan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Dalihan Natolu Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Sekolahku
 Tema Spesifik : Orang-orang yang ada disekolah
 Hari/Tanggal : Kamis 05 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya Jawab tentang akhlak	➤ Sikap menghormati Guru		Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Menggerakkan anggota tubuh kekiri dan kekanan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengekspresikan gerak kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku	Guru /anak	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Mewarnai gambar	➤ Bermain dadu dilapangan	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Bercerita melalui media <i>Pop Up Book</i>	➤ bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul Ayam Kampung Sang Juara	Buku gambar	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Bermain peran	Istirahat 30 menit ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum	Air, kain lap Anak dan guru Bekal	Observasi			
Berhitung 1-20	Kegiatan Penutup 30 Menit ➤ Bermain peran “Guruku yang baik hati” ➤ Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah ➤ Doa pulang dan salam	Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi		Bersahabat	Komitmen

Mengetahui Kepala RA Dalihan Natolu

Peneliti

Futry Kesuma Wardani Nst, S.Pd

Nurhikmah Hasibuan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Dalihan Natolu Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Sekolahku
 Tema Spesifik : Peralatan sekolah
 Hari/Tanggal : Junat, 06 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengelompokkan benda-benda	➤ Membedakan milik sendiri dan oranglain	Benda kongkrit	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Mengelompokkan benda 1-10	Kegiatan Inti ± 90 meni ➤ Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah	Peralatan sekolah	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Membuat bentuk sesuai keinginan	➤ Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Bercerita melalui media <i>Pop Up Book</i>	➤ Bercerita menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dengan judul Kelinci Dengan Tupai	Buku gambar	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit	Air, kain lap				
	➤ Cuci tangan	Anak dan guru				
	➤ Berdoa	Bekal	Observasi			
	➤ Makan dan minum	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
	Kegiatan Penutup 30 Menit					
	➤ Menghitung jumlah peralatan belajar yang diberikan guru					
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok	Tamborin	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Berhitung 1-20	➤ Doa pulang dan salam					

Mengetahui Kepala RA Dalihan Natolu

Peneliti

Futry Kesuma Wardani Nst, S.Pd

Nurhikmah Hasibuan

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Nurhikamah Hasibuan
NPM : 1601240060P
Tempat / Mengajar : RA Dalihan Natolu
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$
$$= 4$$

Penilai

(Futry Kesuma Wardani, Nst, S.Pd)

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Nurhikamah Hasibuan
NPM : 1601240060P
Tempat / Mengajar : RA Dalihan Natolu
Kelompok : B

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

2.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

2.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

5.5.Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1.Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

7.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Futry Kesuma Wardani, Nst, S.Pd)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : Nurhikamah Hasibuan
NPM : 1601240060P
Tempat / Mengajar : RA Dalihan Natolu
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Nurhikamah Hasibuan
NPM : 1601240060P
Tempat / Mengajar : RA Dalihan Natolu
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

C. RKH/RK Perbaikan

2. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

6.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

7. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

7.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

7.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

D. SKENARIO PERBAIKAN

8. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

8.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

8.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

8.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

9. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

9.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

9.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

10. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

10.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

11. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

11.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

11.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$
$$= 4$$

Penilai

(Futry Kesuma Wardani, Nst, S.Pd)

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Nurhikamah Hasibuan
NPM : 1601240060P
Tempat / Mengajar : RA Dalihan Natolu
Kelompok : B

PETUNJUK

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

8. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

8.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

8.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

9. Melaksanakan perbaikan kegiatan

9.1.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

9.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.3.Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.4.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

9.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

9.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

9.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

10. Mengelola interaksi kelas

10.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

10.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

10.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

11.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

11.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

11.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

11.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

11.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

12. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

12.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

12.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

12.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

12.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

12.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

13. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

13.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

13.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

14.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

14.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

14.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Futry Kesuma Wardani, Nst, S.Pd)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : Nurhikamah Hasibuan
NPM : 1601240060P
Tempat / Mengajar : RA Dalihan Natolu
Kelompok : B

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Nurhikamah Hasibuan
NPM : 1601240060P
Tempat / Mengajar : RA Dalihan Natolu
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

E. RKH/RK Perbaikan

3. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

11.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

11.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

12. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

- 12.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

- 12.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

F. SKENARIO PERBAIKAN

13. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

- 13.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

13.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

13.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

14. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

14.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

14.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

15. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

15.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

15.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

16. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

16.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

16.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$
$$= 4$$

Penilai

(Futry Kesuma Wardani, Nst, S.Pd)

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Nurhikamah Hasibuan
NPM : 1601240060P
Tempat / Mengajar : RA Dalihan Natolu
Kelompok : B

PETUNJUK

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

15. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

15.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

16. Melaksanakan perbaikan kegiatan

16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

16.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

16.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

16.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

17. Mengelola interaksi kelas

17.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

17.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

17.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

18.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

18.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

18.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

18.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

18.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

19.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

19.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

19.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

19.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

19.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

20. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

20.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

20.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

21.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

21.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

21.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Futry Kesuma Wardani, Nst, S.Pd)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : Nurhikamah Hasibuan
NPM : 1601240060P
Tempat / Mengajar : RA Dalihan Natolu
Kelompok : B

E. Refleksi kegiatan pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

12. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN





Ibu Guru bercerita di depan anak-anak.



Anak menyambung cerita





Ibu Guru bercerita... anak bercerita dengan gerak tubuh

